



SALINAN

DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN KESEHATAN MASYARAKAT DAN KEPERAWATAN
UNIVERSITAS GADJAH MADA

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN KESEHATAN MASYARAKAT DAN
KEPERAWATAN UNIVERSITAS GADJAH MADA
NOMOR 481/UN1/KU/TU/HK.06/2025

TENTANG

KURIKULUM PROGRAM DOKTOR ILMU KEDOKTERAN DAN KESEHATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN, KESEHATAN MASYARAKAT, DAN KEPERAWATAN
UNIVERSITAS GADJAH MADA TAHUN 2024

DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN, KESEHATAN MASYARAKAT, DAN
KEPERAWATAN UNIVERSITAS GADJAH MADA,

- Menimbang :
- a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan dalam Pasal 22 ayat (2) Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Gadjah Mada Nomor 4/SK/MWA/2014 tentang Organisasi dan Tata Kelola (*Governance*) Universitas Gadjah Mada sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Gadjah Mada Nomor 5 Tahun 2023 tentang Perubahan Kedelapan atas Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Gadjah Mada Nomor 4/SK/MWA/2014 tentang Organisasi dan Tata Kelola (*Governance*) Universitas Gadjah Mada *juncto* Pasal 18 ayat (5) Peraturan Rektor Universitas Gadjah Mada Nomor 14 Tahun 2020 tentang Kerangka Dasar Kurikulum Universitas Gadjah Mada, perlu menetapkan Kurikulum Program Doktor Ilmu Kedokteran dan Kesehatan Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada;
 - b. bahwa berdasarkan Surat Senat Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada Nomor 25/UN1/SF/KR.00.02/2025 tanggal 23 Januari 2025, Senat Fakultas telah menyetujui Kurikulum Program Doktor Ilmu Kedokteran dan Kesehatan Tahun 2024;
 - c. bahwa sehubungan dengan huruf a dan huruf b tersebut, perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada tentang Kurikulum Program Doktor Ilmu Kedokteran dan Kesehatan Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada Tahun 2024;

- Mengingat :
- 1. Peraturan Pemerintah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Statuta Universitas Gadjah Mada (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 165, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5454);
 - 2. Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Gadjah Mada Nomor 4/SK/MWA/2014 tentang Organisasi dan Tata Kelola (*Governance*) Universitas Gadjah Mada sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Gadjah Mada Nomor 5 Tahun 2023 tentang Perubahan Kedelapan atas Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Gadjah Mada Nomor 4/SK/MWA/2014 tentang Organisasi dan Tata Kelola (*Governance*) Universitas Gadjah Mada;

3. Keputusan Rektor Universitas Gadjah Mada Nomor 900/UN.1.P/KPT/HUKOR/2022 Tentang Dekan Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada Pengganti Antar Waktu Periode 2021 – 2026;
4. Peraturan Rektor Universitas Gadjah Mada Nomor 14 Tahun 2020 tentang Kerangka Dasar Kurikulum Universitas Gadjah Mada;
5. Peraturan Rektor Universitas Gadjah Mada Nomor 23 Tahun 2024 tentang Pendidikan;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN, KESEHATAN MASYARAKAT DAN KEPERAWATAN UNIVERSITAS GADJAH MADA TENTANG KURIKULUM PROGRAM DOKTOR ILMU KEDOKTERAN DAN KESEHATAN FAKULTAS KEDOKTERAN, KESEHATAN MASYARAKAT, DAN KEPERAWATAN UNIVERSITAS GADJAH MADA TAHUN 2024.
- KESATU : Kurikulum Program Doktor Ilmu Kedokteran dan Kesehatan Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini.
- KEDUA : Kurikulum Program Doktor Ilmu Kedokteran dan Kesehatan Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU disusun sesuai dengan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Doktor Ilmu Kedokteran dan Kesehatan, Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada.
- KETIGA : Keputusan ini diberlakukan mulai Tahun Akademik 2024/2025.

Ditetapkan di Yogyakarta
pada tanggal 23 Januari 2025
Dekan,

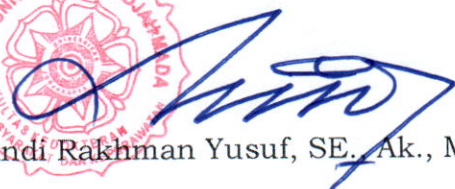
ttd

Prof. dr. Yodi Mahendradhata, M.Sc., Ph.D., FRSPH.

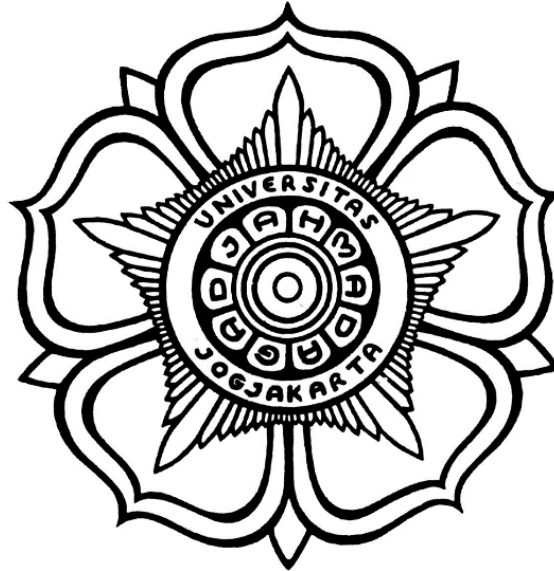
Tembusan:

1. Wakil Dekan
2. Kepala Kantor Administrasi
3. Koordinator Bidang
4. Ketua Departemen
5. Ketua Program Studi

Salinan sesuai dengan aslinya
FAKULTAS KEDOKTERAN, KESEHATAN
MASYARAKAT, DAN KEPERAWATAN
UNIVERSITAS GADJAH MADA
Kepala Kantor Administrasi,



Andi Rakhman Yusuf, SE., Ak., M.Ec.Dev.

**KURIKULUM
PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU KEDOKTERAN DAN KESEHATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN, KESEHATAN MASYARAKAT DAN KEPERAWATAN
UNIVERSITAS GADJAH MADA
TAHUN 2024**



**PENYUSUN:
TIM KURIKULUM PRODI DOKTOR**

**FAKULTAS KEDOKTERAN, KESEHATAN MASYARAKAT DAN
KEPERAWATAN UNIVERSITAS GADJAH MADA
2024**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan buku “Dokumen Kurikulum Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran dan Kesehatan”, Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan Tahun 2024.

Tidak lupa juga kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah turut memberikan kontribusi dalam penyusunan buku ini. Tentunya, tidak akan bisa maksimal jika tidak mendapat dukungan dari berbagai pihak.

Sebagai penyusun, kami menyadari bahwa masih terdapat kekurangan, baik dari penyusunan maupun tata bahasa penyampaian dalam buku ini. Oleh karena itu, kami dengan rendah hati menerima saran dan kritik dari pembaca agar kami dapat memperbaiki buku ini. Kami berharap semoga buku yang kami susun ini memberikan manfaat untuk pembaca dan para pengguna.

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	3
DAFTAR ISTILAH	4
RINGKASAN EKSEKUTIF	8
BAB I. PENDAHULUAN	9
BAB II. IDENTITAS PROGRAM STUDI	13
BAB III. EVALUASI DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM	16
BAB IV. LANDASAN, MEKANISME, DAN INOVASI KURIKULUM	21
BAB V. VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI, DAN KEUNGGULAN PROGRAM STUDI	25
BAB VI. STANDAR PENDIDIKAN, PROFIL, CAPAIAN PEMBELAJARAN, DAN KOMPETENSI LULUSAN	27
BAB VII. PENETAPAN BAHAN KAJIAN	30
BAB VIII. STRUKTUR KURIKULUM	33
BAB IX. METODE DAN PROSES PEMBELAJARAN	40
BAB X. METODE PENILAIAN	44
BAB XI. RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN SEMESTER (MATA KULIAH)	54
BAB XII. MANAJEMEN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM	59
BAB XIV. PENUTUP	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	64

DAFTAR ISTILAH

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	: kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja.
Dekan	: pimpinan Fakultas/Sekolah yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan pendidikan di masing-masing Fakultas/Sekolah.
Departemen	: unsur Fakultas/Sekolah yang bertugas mengembangkan ilmu, pengetahuan, teknologi dan/atau seni dan dapat menyelenggarakan pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi.
Disertasi	: karya tulis akademik hasil studi dan / atau penelitian mendalam yang dilakukan mahasiswa secara mandiri untuk mendapatkan gelar tingkat Doktor
Dosen	: pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi melalui pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat.
Etika	: nilai dan norma moral yang menjadi pegangan bagi seseorang atau suatu kelompok dalam mengatur tingkah lakunya.
Evaluasi	: proses interpretasi data dan bukti-bukti yang terakumulasi selama proses Penilaian.
Fakultas	: unsur pelaksana akademik di lingkungan UGM.
Inovasi	: hasil/keluaran penelitian yang mengandung unsur kebaruan dan telah diterapkan serta memberi kemanfaatan ekonomi dan/atau sosial.
Indeks Prestasi (IP)	: angka prestasi akademik mahasiswa yang dihitung dari jumlah perkalian nilai hasil belajar dengan bobot SKS yang dibagi dengan jumlah kredit.
Kalender akademik	: kalender penyelenggaraan kegiatan proses pembelajaran yang disusun dalam satu tahun akademik.
Karya ilmiah	: hasil karya akademik mahasiswa/dosen/peneliti/tenaga kependidikan di lingkungan Universitas Gadjah Mada yang dibuat dalam bentuk tulisan baik cetak maupun elektronik yang dipublikasikan
Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia(KKNI)	: kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta

	pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.
Kompetensi	: kemampuan bersikap, berpikir, dan bertindak secara konsisten sebagai perwujudan dari pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik dari hasil pembelajaran.
Kurikulum	: seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi.
Laboratorium	: unit pelaksana kegiatan penelitian dan praktik akademik di dalam satu Departemen yang mengampu sebagian atau satu cabang ilmu pengetahuan, teknologi, atau seni yang menyelenggarakan dua atau lebih mata kuliah
Mahasiswa	: peserta didik yang terdaftar dan/atau sedang mengikuti program Pendidikan di UGM.
Mahasiswa baru	: peserta didik yang baru pertama kali terdaftar untuk mengikuti suatu program studi di universitas.
Mata kuliah	: satuan pelajaran yang dipelajari oleh mahasiswa yang disusun berdasarkan CP lulusan yang diamanahkan kepadanya.
Mata Kuliah Dasar Umum (MKDU)	: mata kuliah yang wajib diambil mahasiswa ditujukan untuk mengembangkan kemampuan dalam penguasaan keahlian dan keilmuan yang harus dimiliki oleh mahasiswa untuk mencapai kompetensinya.
Mata Kuliah Penunjang Disertasi (MKPD)	: mata kuliah pilihan yang ditujukan untuk memperluas atau memperdalam penguasaan materi yang berasal dari bidang ilmu yang terkait maupun di luar bidang ilmu dan digunakan untuk menunjang disertasi mahasiswa.
Metode pembelajaran	: pengetahuan, keterampilan, proses, dan nilai-nilai yang disajikan dalam berbagai bentuk dan disampaikan dalam berbagai media.
<i>Outcome Based Education</i> (OBE)	: menekankan pada pencapaian hasil yang konkret dan terukur sebagai fokus utama pembelajaran
Pembelajaran	: proses interaksi mahasiswa dengan Dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.
Pembimbing	: dosen yang membimbing mahasiswa dalam untuk mendapatkan gelar akademik (disertasi, penelitian, Pendidikan)
Pendidikan	: usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar

	dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengenalan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.
Pendidikan Tinggi	: jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, program profesi, program spesialis yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.
Penelitian	: kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi, data, dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan/atau pengujian suatu cabang pengetahuan dan teknologi.
Penilaian	: proses identifikasi, mengumpulkan, dan mempersiapkan data untuk mengevaluasi tercapainya CP.
Perguruan Tinggi	: satuan pendidikan yang menyelenggarakan Pendidikan Tinggi.
Profil lulusan	: penciri atau peran atau profesi yang dapat dilakukan oleh lulusan di bidang keahlian atau bidang kerja tertentu setelah menyelesaikan studinya dan salah satunya dihasilkan berdasarkan studi keterlacakan lulusan dari Program Studi sejenis baik tingkat nasional maupun tingkat internasional, serta menjadi dasar dalam menetapkan CP lulusan.
Program Studi	: kesatuan kegiatan pendidikan dan Pembelajaran yang memiliki Kurikulum dan metode Pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi.
Promovendus	: Sarjana yang menyusun disertasi dan mempertahankannya untuk memperoleh gelar doktor di perguruan tinggi
Publikasi	: tindakan mengumumkan, menyiarkan, menyebarkan atau menerbitkan karya ilmiah dalam bentuk buku, jurnal, ataupun prosiding hasil seminar, konferensi atau media lain secara cetak maupun elektronik
Rektor	: organ UGM yang memimpin penyelenggaraan dan pengelolaan UGM
Rencana Program Kegiatan Pembelajaran Semester (RPKPS)	: suatu rencana tentang proses pembelajaran untuk satu mata kuliah tertentu yang dilaksanakan oleh dosen/tim dosen, yang memuat identitas mata kuliah, deskripsi singkat mata kuliah, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, outcome pembelajaran, rencana kegiatan belajar mingguan (RKBM),

	evaluasi pembelajaran, dan pustaka.
Satuan kredit semester (sks)	: takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses Pembelajaran melalui berbagai bentuk Pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu Program Studi.
Semester	: satuan waktu kegiatan yang tersusun atas 14 sampai 16 minggu kuliah atau kegiatan terjadwal lainnya, berikut kegiatan iringannya, termasuk 2 sampai 3 minggu kegiatan penilaian/ujian.
Stakeholders	: unsur yang terkait dalam proses pendidikan mulai dari <i>input</i> , proses, <i>output</i> dan <i>outcome</i> (contoh: mahasiswa, dosen, karyawan, masyarakat, industri, pemerintah, dan sebagainya)
Standar Pendidikan Tinggi	: sejumlah standar dalam bidang akademik dan non akademik yang melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
Universitas Gadjah Mada (UGM)	: perguruan tinggi negeri badan hukum.
Yudisium	: proses untuk mengesahkan kelulusan peserta didik di tingkat Fakultas melalui rapat yang dipimpin oleh pimpinan fakultas, pimpinan departemen, ketua program studi dan dosen dalam fakultas.

RINGKASAN EKSEKUTIF

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian Pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan Pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan di UGM.

Penyusunan kurikulum pada program studi Doktor Ilmu Kedokteran dan Kesehatan FK-KMK UGM telah memenuhi prinsip dasar pengembangan Kurikulum yang akuntabel, dapat dipertanggungjawabkan, objektif, dan terstruktur; transparan, mudah diakses, memberi penjelasan dalam aspek masukan, proses, luaran, dan CP yang terukur; dinamis dan berkembang serta mengakomodasi setiap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terkini untuk mengantisipasi tantangan profesi di masa depan dalam upaya memenuhi kompetensi lulusan; luwes dan memberikan ruang yang cukup bagi mahasiswa untuk menambah pengetahuan, pengalaman, dan kompetensi di luar Program Studi; dan adaptif, terbuka, dan berorientasi ke masa depan, dengan mempertimbangkan berbagai tantangan masa kini dan masa yang akan datang.

Buku Dokumen kurikulum ini disusun dengan melibatkan *stakeholder* internal (dosen, mahasiswa, komite standar akademik), dan *stakeholder* eksternal (alumni, pengguna, dan mitra). Metode yang digunakan dalam peninjauan ini juga menggunakan beberapa variasi melalui *tracer study*, FGD, hasil monev secara berkala di setiap semester, dan juga mengundang ahli dalam bidang kurikulum dengan bimbingan dari pihak dekanat FK-KMK UGM.

Isi dokumen kurikulum ini disusun secara sistematis mulai dari visi, misi tujuan, dan keunggulan program studi; standar pendidikan, profil lulusan, capaian pembelajaran, dan kompetensi lulusan; penetapan bahan kajian; struktur kurikulum; metode dan proses pembelajaran; metode penilaian; rencana program dan kegiatan pembelajaran semester; serta manajemen dan mekanisme pelaksanaan kurikulum.

Kurikulum ini dapat diimplementasikan dengan dukungan dosen yang sudah memenuhi baik secara kualitas maupun kuantitas, dukungan fasilitas baik di lingkungan FK-KMK UGM maupun UGM, dukungan kerjasama dengan mitra dari dalam negeri maupun luar negeri, serta dukungan sumber pembiayaan yang mencukupi yang diperoleh dari dana masyarakat, fakultas, universitas serta dengan pihak penyandang dana dari Pemerintah pusat dan luar negeri.

Monitoring dan evaluasi terhadap implementasi kurikulum juga dilakukan secara berkala setiap semester, setiap tahun, dan setiap 3-5 tahun dengan melibatkan *stakeholder* internal maupun eksternal dengan berbagai metode monev. Monev dilakukan oleh prodi dan fakultas melalui pelaksanaan audit mutu internal yang dilaksanakan setiap tahun sekali. Hasil monev dilakukan analisis dan ditindaklanjuti untuk perbaikan. Masukan asesor akreditasi LAM-PTKes juga menjadi masukan yang berharga, dilakukan upaya tindak lanjut untuk perbaikan. Monev pasca akreditasi dilakukan oleh prodi dipantau oleh unit penjaminan mutu fakultas setiap tahun untuk menjamin bahwa proses peningkatan kualitas yang berkelanjutan sudah berjalan.

BAB I. PENDAHULUAN

A. Pengantar

Program Doktor merupakan jenjang pendidikan formal tertinggi di perguruan tinggi. Walaupun demikian, tidak semua universitas di Indonesia dapat melaksanakan Program Doktor. Universitas Gadjah Mada merupakan salah satu universitas yang melaksanakan pendidikan formal tertinggi ini. Doktor pertama yang dihasilkan oleh Universitas Gadjah Mada lulus pada tahun 1950, satu tahun setelah berdirinya Universitas ini pada tahun 1949.

Bentuk dan pelaksanaan Program Doktor ini dari waktu ke waktu mengalami perkembangan dan penyempurnaan. Pelaksanaan Program Doktor mencapai keadaan stabil terutama setelah dilaksanakan stratifikasi pendidikan tinggi S1, S2, dan S3 di UGM atas dasar Keputusan Presiden No. 53 tahun 1982. Pada tahun 1993 Program Doktor Pascasarjana UGM, termasuk Program Studi Ilmu-ilmu Kesehatan, secara resmi memperoleh SK Dirjen Dikti Depdikbud RI No. 690/DIKTI/Kep/1993 tentang Pemberian Ijin Penyelenggaraan Program Studi Magister dan Doktor di Universitas Gadjah Mada. Program Studi Ilmu-ilmu Kesehatan UGM saat itu masih diselenggarakan dengan perkuliahan tidak terstruktur berupa kuliah-kuliah defisiensi, matrikulasi, dan penelitian (*by research*).

Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat Dan Keperawatan UGM, untuk lebih meningkatkan mutu penyelenggaraan Program Doktor, dengan Surat Keputusan Dekan Nomor UGM/KU/5327/UM/O1/39 tanggal 30 Desember 1998, membentuk Tim Pengelola Program Doktor. Selanjutnya, sejak tahun 1999 Program Studi Ilmu-ilmu Kesehatan UGM melaksanakan kembali Kursus Persiapan Program Doktor (KPPD). Di samping itu, Tim Pengelola Program Doktor juga menyelenggarakan kursus-kursus pengembangan pra-proposal bagi calon peserta, pengembangan proposal dan kuliah-kuliah bagi peserta yang belum dan sudah diterima sebagai mahasiswa Program Doktor pada akhir semester atau sebelum masuk awal semester. Kemudian penyelenggaraan kursus-kursus tersebut mulai tahun 2006 dibuat terjadwal dan diadakan setiap tahun sekali.

Setelah mahasiswa diterima pada program studi ini, mereka wajib mengikuti perkuliahan mata kuliah dasar umum (MKDU), dan mata kuliah penunjang disertasi (MKPD), serta mengikuti salah satu kursus tentang GCP, GCLP atau GHRP di tahun pertama. Selain itu sejak tahun 2021 mahasiswa dapat mengikuti kegiatan Mentoring Monitoring (Me-Mo) di semester 1, dan Me-Mo *Systematic Review* di semester 2. Di tahun ke 2 mahasiswa mengikuti Me-Mo lanjutan di semester 3, dan mahasiswa wajib sudah harus melaksanakan komprehensif, yang sebelumnya terlebih dahulu dilaksanakan seminar pra ujian komprehensif untuk mendukung mahasiswa mempersiapkan proposal disertasinya lebih baik lagi. Pada tahun ke 3 dan ke 4, mahasiswa melaksanakan penelitian disertasinya, dan untuk mendukung mahasiswa dalam menyiapkan naskah disertasinya tersedia layanan konsultasi statistik, konsultasi bahasa inggris untuk naskah publikasinya, serta layanan psikologis jika diperlukan.

Berpedoman SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 212/ 99 tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Doktor dan SK Menteri Pendidikan Nasional RI No. 232/V/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi, Pengelola Program Doktor Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat Dan Keperawatan UGM menyusun Kurikulum Program Doktor Ilmu Kedokteran dan Kesehatan dengan perkuliahan terstruktur yang

diselenggarakan mulai tahun ajaran 2002/2003. Pada saat itu Program Doktor Ilmu Kedokteran & Kesehatan masih menjadi bagian dari Program Pascasarjana UGM. Kemudian keluarlah SK Rektor No. 89/P/SK/HT/2006 tentang Penyelenggaraan Program Pascasarjana bagi yang program studi monodisiplin dikelola langsung di bawah Fakultas. Oleh karena itu sejak tahun ajaran 2006/2007 seluruh penyelenggaraan program dilaksanakan di FK-KMK UGM karena Program Doktor Ilmu Kedokteran & Kesehatan masuk dalam program monodisiplin. Adanya perubahan status pengelolaan disusun peraturan akademik yang disesuaikan dengan peraturan FK-KMK UGM dan UGM.

Pada tahun ajaran 2008/2009 Program Doktor Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat Dan Keperawatan karena tersedianya sumber daya dan berkembangannya cara belajar mengajar di pendidikan tinggi khususnya di bidang kedokteran dan kesehatan maka bidang studi pada Program Kedokteran dan Kesehatan bertambah, yaitu Ilmu Pendidikan Kedokteran & Kesehatan.

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 35 ayat 2 dan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi Pasal 1, kurikulum pendidikan tinggi disusun sebagai suatu perangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan ajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran guna mencapai tujuan Pendidikan tinggi.

Alasan dilakukannya perubahan kurikulum Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran dan Kesehatan FK-KMK UGM dikarenakan adanya regulasi baru terkait dengan Permendikbudristek Nomer 53 tahun 2023 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal, Peraturan Rektor UGM Nomer 23 tahun 2024 tentang Pendidikan serta terbitnya Buku Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Menuju Indonesia Emas (tahun 2024 yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI). Selain itu perubahan kurikulum juga dengan mempertimbangkan masukan dari pemangku kepentingan internal (dosen, pengelola program studi, Fakultas dan Universitas), pemangku kepentingan eksternal (pengguna lulusan, alumni, mitra), lembaga penjaminan mutu internal (asesor AMI FK-KMK UGM), dan lembaga penjaminan mutu eksternal (asesor LAMPTKes) serta hasil studi banding (*benchmarking*) dengan pengelola program studi doktor dari internal maupun eksternal UGM dalam maupun luar negeri.

Dokumen Kurikulum Prodi Doktor Ilmu Kedokteran dan Kesehatan Tahun 2024 disusun dengan mengacu pula pada Buku Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Menuju Indonesia Emas (tahun 2024 yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI) dan Peraturan Rektor UGM nomor 14 tahun 2020 tentang Kerangka Dasar Kurikulum Universitas Gadjah Mada serta Panduan Dokumen Kurikulum Program Studi FK-KMK UGM tahun 2023, yang terdiri dari: 1. Identitas Program Studi 2. Evaluasi Kurikulum dan Tracer Studi 3. Landasan perancangan dan Pengembangan Kurikulum 4. Rumusan Visi, Misi, Tujuan, Strategi, dan University Value 5. Profil Lulusan, Rumusan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) 6. Matriks Hubungan Bahan Kajian dan Mata Kuliah 7. Matriks Hubungan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dan Mata Kuliah 8. Matriks dan Peta Kurikulum 9. Rencana Program Kegiatan Pembelajaran Semester (RPKPS) 10. Evaluasi Program Pembelajaran.

Dalam kurikulum baru ini, terdapat perubahan yang mendasar terkait dengan struktur kurikulum, sebaran mata kuliah setiap semester, dan jumlah total beban studi yang sebelumnya berjumlah 48 SKS berubah menjadi 80 SKS untuk program reguler dan 79 SKS untuk program DBR. Sesungguhnya dari sisi aktifitas mahasiswa dalam pembelajaran tidak banyak mengalami perubahan, beban SKS yang ditambahkan merupakan aktifitas belajar yang sebelumnya sudah dilakukan oleh mahasiswa namun masih non-SKS dan dalam kurikulum baru ini diberikan beban SKS, untuk hal lain-lain tidak ada perubahan.

B. Sejarah Program Studi

Berikut perkembangan Prodi Doktor dari pendirian Tahun 1993 hingga saat ini:

Tahun	Pencapaian Penting
1993	Pendirian Program Studi Magister dan Doktor di UGM. Program Doktor Ilmu-ilmu kesehatan merupakan bagian dari Program Doktor Pascasarjana UGM.
1998	Tim Pengelola Program Doktor terbentuk di Fakultas Kedokteran UGM
2002	Penyusunan kurikulum Program Doktor Ilmu Kedokteran
2006	Penyelenggaraan program Doktor Ilmu Kedokteran dilaksanakan di tingkat Fakultas, oleh FK UGM
2007	Penambahan bidang Ilmu Pendidikan Kedokteran dan Kesehatan (menjadi 4 bidang ilmu)
2008	Nama program studi menjadi Program Studi Ilmu Kedokteran-Kesehatan
2009	Penambahan bidang ilmu Keperawatan
2015	Penambahan ilmu Gizi Kesehatan
2023	Program <i>Doctor by Research</i> (DBR) dimulai
2024	Program <i>fast-track</i> skema PMDSU dimulai. Pembukaan pendaftaran jalur luar negeri dengan beasiswa dari FKMK UGM

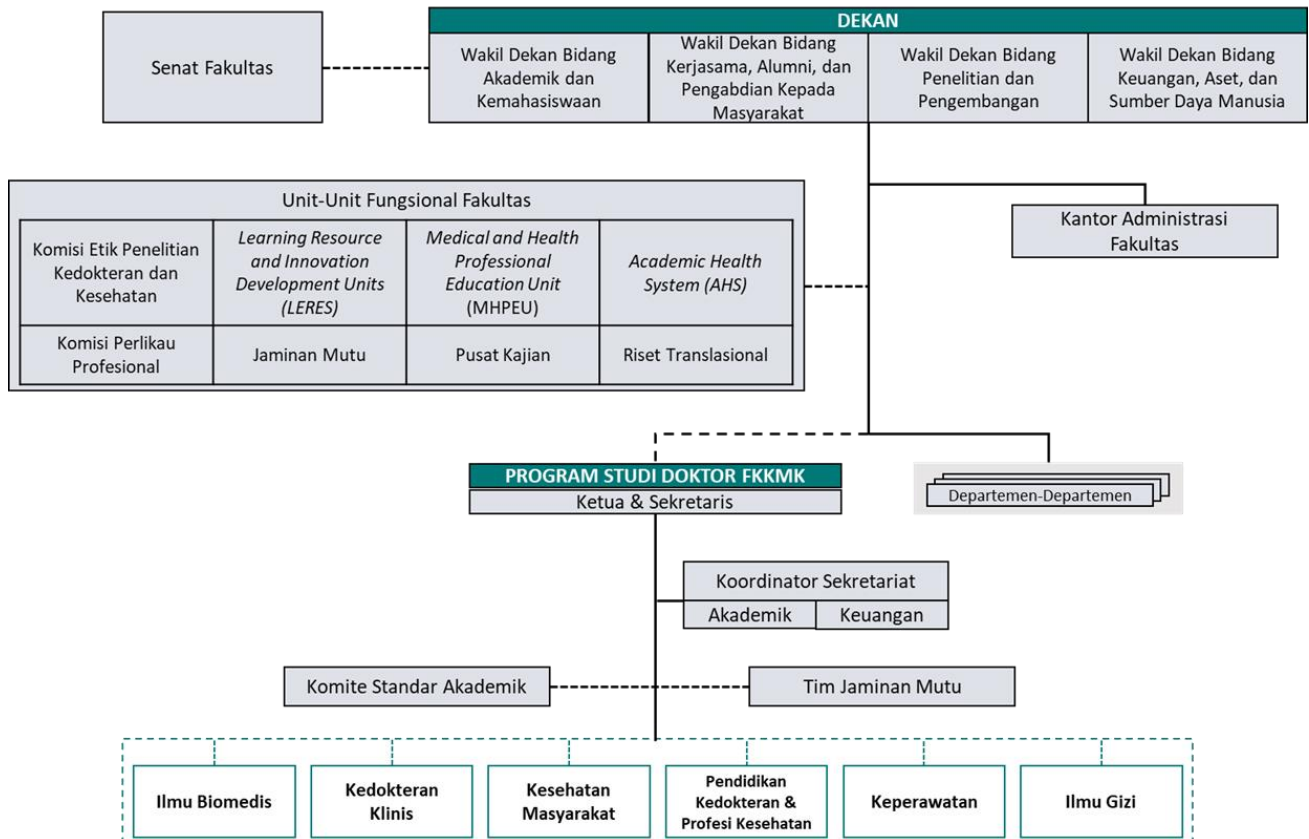
BAB II. IDENTITAS PROGRAM STUDI

A. Identitas (Spesifikasi) Program Studi

Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Gadjah Mada
Nama Fakultas	: Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan
Program Studi	: Doktor Ilmu Kedokteran dan Kesehatan
Nomor SK Pembukaan Program Studi	: 580/DIKTI/Kep/1993
Tanggal SK Pembukaan Program Studi	: 29 September 1993
Bulan & Tahun Dimulainya	: Tahun ajaran 2002/2003
Penyelenggaraan Program Studi	: Unggul
Peringkat Akreditasi Terakhir	
Nomor SK Akreditasi	: 0302/LAM-PTKes/Akr/Dok/IV/2022
Tanggal SK Akreditasi	: 22 April 2022
Jenjang Pendidikan	: S3
Gelar Lulusan	: Doktor (Dr)
Alamat Program Studi	: Gedung Tahir Lt. 3 Sayap Utara Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Kesehatan, Jl. Farmako, Sekip Utara, Yogyakarta 55281
Nomor Telepon Program Studi	: 0274-545458
Nomor Faksimili Program Studi	: 0274-545458
Laman dan Surel Program Studi	: s3.fkkmk.ugm.ac.id dan s3fk@ugm.ac.id

B. Struktural Organisasi dan Tata Kelola Program Studi

Menginformasikan struktur organisasi dan tata kelola (organogram) program studi.



Pengelola program studi doktor terdiri dari Ketua dan Sekretaris Program Studi (yang diangkat oleh Rektor), serta Komite Standar Akademik dan Tim Jaminan Mutu (yang ditetapkan dengan keputusan Dekan). Ketua dan Sekretaris Program studi serta tim Jaminan Mutu ditetapkan untuk periode lima tahun (2021/2022-2026/2027), sedangkan tim KSA diperbarui setiap satu tahun. Selain itu, penyelenggaraan Program Studi juga didukung oleh tenaga kependidikan dan para asisten.

C. Tim Kurikulum Program Studi

Tim Kurikulum Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran dan Kesehatan

Penanggung jawab: Dekan FK-KMK UGM	Prof. dr. Yodi Mahendradhata, M.Sc, Ph.D, FRSPH
Ketua Program Studi (2021-2025)	Prof. dr. Adi Utarini, M.Sc., MPH., Ph.D.
Sekretaris Program Studi (2022-2026)	Dr. Fitri Haryanti, S.Kp.,M.Kes
KSA (2024)	Dekan (ex officio) Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan (ex officio) KSA bidang Ilmu Biomedik: Prof. Dr. Mustofa, Apt, M.Kes. Prof. dr. Sofia Mubarika, M.Med.Sc., Ph.D.

	Prof. dr. Marsetyawan HNES., M.Sc., Ph.D.
	KSA bidang Ilmu Kedokteran Klinik: Prof. Dr. dr. Hardyanto Soebono, Sp.KK(K). Prof. dr. Mohammad Hakimi, Sp.OG(K)., Ph.D. Prof. Dr. dr. Nyoman Kertia, Sp.PD-KR. Prof. dr. Sri Suparyati Soenarto, Sp.A(K)., Ph.D. Prof. Dr. dr. Teguh Aryandono, Sp.B.Subsp.Onk(K)
	KSA bidang Ilmu Kesehatan Masyarakat: Prof. dr. Laksono Trisnantoro, M.Sc., Ph.D. Prof. Dra. RA. Yayi Suryo Prabandari, M.Si., Ph.D. (Ketua KSA) Prof. dr. Hari Kusnanto, SU., Dr.PH.
	KSA bidang Ilmu Pendidikan Kedokteran dan Kesehatan: Prof. dr. Mora Claramita, MHPE., Ph.D. Prof. dr. Gandes Retno Rahayu, M.Med.Ed., Ph.D.
	KSA bidang Ilmu Keperawatan: Lely Lusmilasari, S.Kp., M.Kes. Ph.D Widyawati SKp, MKes, Ph.D.
	KSA bidang Ilmu Gizi Kesehatan: Dr. dr. Emy Huriyati, M.Kes. Dr. Siti Helmyati, DCN., M.Kes.
Tim Jaminan Mutu	Dr. dr. Emy Huriyati, M.Kes. Dr. Siti Helmyati, DCN., M.Kes.
Tenaga Kependidikan	Nur Mahanani, S.IP Danang Suyatno, A.Md Retno Sudjiati, A.Md Puji Susanta

BAB III. EVALUASI DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

A. Metode Evaluasi

Metode evaluasi kurikulum pada Prodi Doktor ini, melibatkan *stakeholder* internal maupun eksternal, yang dilakukan secara berkala setiap semester, setiap tahun, dan 3-5 tahun. Pada tabel ini dapat dilihat lebih rinci.

No	Metode Evaluasi	Keterlibatan		Waktu Pelaksanaan
		Internal	Eksternal	
1	Wawancara klasikal monev pembelajaran	Mahasiswa	-	Setiap semester
2	Survei proses pembelajaran: perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi	Mahasiswa, dosen	-	Setiap semester
3	Survei dengan <i>tracer study</i>	-	Pengguna lulusan, alumni	Setiap tahun
4	Survei kepuasan pelanggan	Mahasiswa, dosen, tendik	Mitra kerjasama, alumni, pengguna lulusan	Setiap tahun
5	<i>Focus Group Discussion</i> (FGD)	Mahasiswa, dosen, tendik, KSA, tendik	Alumni, pengguna lulusan, pengelola prodi sejenis	Februari 2023
6	<i>Workshop</i> Kurikulum	Ahli Pendidikan dan kurikulum, KSA, dosen, mahasiswa	Ahli Pendidikan dan kurikulum, pengguna lulusan, pengelola prodi sejenis	Oktober 2021 Dilakukan setiap 2 tahun
7	Rapat kurikulum dengan KSA	KSA		Setiap Semester atau jika dibutuhkan
8	<i>Benchmarking</i>		Pengelola prodi doktor sejenis di luar UGM dan pengelola prodi doktor di UGM	Setiap 5 tahun atau sesuai kebutuhan

Prodi Doktor telah melakukan evaluasi kurikulum dengan berbagai metode. Evaluasi yang dilakukan melibatkan pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal. Diantara evaluasi kurikulum yang dilakukan diantaranya:

1. Wawancara klasikal monev pembelajaran

Kegiatan ini melibatkan mahasiswa dan dosen pembimbing. Monev pembelajaran dilaksanakan setiap semester kepada semua angkatan mahasiswa, misalnya mahasiswa semester 4 yang belum melaksanakan ujian komprehensif atau mahasiswa semester 7 yang belum melaksanakan Seminar Hasil Penelitian (SHP). Mahasiswa akan diundang ke dalam suatu forum bersama pengelola prodi untuk melaporkan progress studinya dan kendala apa yang dialami jika ada. Pengelola mencatat laporan kemajuan studi dari mahasiswa kemudian memberikan beberapa saran mahasiswa menemui kendala. Setelah pertemuan pengelola dengan mahasiswa tersebut catatan yang didapat pengelola diteruskan kepada pembimbing mahasiswa untuk diketahui dan ditindaklanjuti melalui proses bimbingan.

2. Survei proses pembelajaran: perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi

Kegiatan ini dilakukan dengan melakukan survei terhadap proses kuliah yang sudah berjalan, baik MKDU (semester 1) maupun MKPD (semester 2). Kegiatan ini untuk mengukur relevansi mata kuliah dengan kebutuhan disertasi dan apakah mahasiswa sudah bisa mencapai capaian pembelajaran mata kuliah tersebut. Hasil survei akan disampaikan kepada dosen pengampu untuk kemudian dilakukan penyesuaian proses pembelajaran selanjutnya jika diperlukan penyesuaian lebih lanjut.

3. Survei dengan *tracer study*

Survei ini dilakukan kepada alumni dan pengguna lulusan yang dilakukan setiap tahun. Selain digunakan sebagai data Audit Mutu Internal (AMI), data juga digunakan sebagai masukan kepada pengelola prodi doktor dalam melakukan perbaikan kurikulum agar lebih sesuai.

4. Survei kepuasan pelanggan

Survei ini dilakukan dengan melibatkan pemangku kepentingan internal (mahasiswa, dosen, tendik) dan eksternal (mitra kerjasama, alumni, pengguna lulusan) yang dilakukan setiap tahun. Selain digunakan sebagai data Audit Mutu Internal (AMI), data juga digunakan sebagai masukan kepada pengelola prodi doktor dalam melakukan perbaikan kurikulum agar lebih sesuai.

5. *Focus Group Discussion* (FGD)

FGD ini dilaksanakan dengan melibatkan pemangku kepentingan internal (mahasiswa, dosen, tendik, Komite Standar Akademik (KSA)) dan eksternal (alumni, pengguna lulusan, pengelola prodi sejenis) pada bulan 6 dan 9 Februari 2023. Kegiatan ini bertujuan untuk mengevaluasi visi, misi dan tujuan prodi.

6. *Workshop* Kurikulum

Workshop kurikulum dilaksanakan prodi doktor dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal. *Workshop* yang pernah dilaksanakan yaitu:

a. *Workshop* kelengkapan dokumen kurikulum

Kegiatan ini dilaksanakan tanggal 6 Oktober 2021 dengan mengundang ahli pendidikan dan kurikulum dari Pusat Inovasi dan Kajian Akademik (PIKA) UGM

dan KSA. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengidentifikasi kelengkapan dokumen akreditasi, ketersediaan dokumen kurikulum, serta melengkapi dokumen akreditasi Prodi Doktor.

- b. *Workshop* evaluasi profil lulusan dan capaian pembelajaran lulusan
Kegiatan ini dilaksanakan tanggal 27 Oktober 2021 dengan mengundang ahli pendidikan dan kurikulum dari PIKA UGM, alumni, mahasiswa dan dosen serta pada tanggal 3 November 2021 dengan mengundang pengguna lulusan dan pengelola prodi sejenis. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memahami kepentingan, perkembangan konsep dan strategi penyusunan Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi, mengidentifikasi beberapa Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi Doktor Kedokteran atau Kesehatan dari beberapa Prodi Doktor yang mirip serta menyusun Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi Doktor Ilmu Kedokteran dan Kesehatan FKMK UGM.
- c. *Workshop* evaluasi struktur dan peta kurikulum
Dilaksanakan tanggal 17 November 2021 dengan mengundang tim jaminan mutu fakultas dan prodi, ketua KSA dan tim akreditasi prodi. Tujuan dari *workshop* ini adalah melakukan evaluasi struktur kurikulum khususnya untuk mendistribusikan beban disertasi (28 SKS) ke dalam beberapa kegiatan, memetakan MKPD aktif untuk memudahkan mahasiswa memilih MKPD, memetakan CPL yang baru menjadi CPMK untuk MKDU dan MKPD serta mengevaluasi dan mengembangkan sistem penilaian/evaluasi (rubrik) dan penyusunan tindak lanjut.
- d. *Workshop* peninjauan visi dan misi prodi
Dilaksanakan pada 6 dan 9 Februari 2023 dengan mengundang *stakeholder* internal (tim jaminan mutu prodi, KSA, dosen, mahasiswa dan tendik prodi) dan eksternal (pengelola prodi doktor dari beberapa universitas di Indonesia, pengguna lulusan dan alumni). Tujuan dari kegiatan ini adalah memahami perubahan dan pembaharuan pada visi, misi dan tujuan fakultas, mengidentifikasi visi, misi dan tujuan program studi yang sudah ada serta meninjau ulang dan melakukan pembaharuan visi, misi dan tujuan Prodi Doktor Ilmu Kedokteran dan Kesehatan FKMK UGM.

7. Rapat Kurikulum dengan Komite Standar Akademik (KSA)

Rapat dengan KSA ini dilaksanakan setidaknya minimal satu kali setiap semester atau jika terdapat hal-hal yang perlu didiskusikan terkait pelaksanaan kegiatan pendidikan pada Prodi Doktor salah satunya kurikulum.

8. *Benchmarking*

Kegiatan ini dilakukan untuk mempelajari bagaimana mengelola prodi doktor di lingkungan UGM maupun luar UGM dalam melaksanakan proses pendidikan. Beberapa masukan yang diperoleh dapat dijadikan evaluasi bagi pelaksanaan pendidikan Prodi Doktor Ilmu kedokteran dan Kesehatan FK-KMK UGM. Kegiatan bersama pengelola prodi doktor luar UGM sudah dilaksanakan pada tahun 2021 dalam kegiatan *workshop* sedangkan di lingkungan UGM baru dilaksanakan tahun 2023 dengan 2 pengelola prodi doktor yaitu farmasi dan teknik. Selain itu juga dilakukan Bersama dengan mitra

kerjasama dalam dan luar negeri.

B. Hasil Pengkajian

Menjelaskan mengenai hasil pengkajian secara kualitatif dan kuantitatif terhadap struktur kurikulum, metode pembelajaran, metode penilaian, dan hal lain yang terkait.

Program studi doktor sudah melakukan pengkajian secara kualitatif dan kuantitatif terhadap struktur kurikulum, metode pembelajaran, metode penilaian dan hal lain yang terkait.

1. Kualitatif

Struktur kurikulum telah dilakukan evaluasi dan menghasilkan bentuk sebagai berikut:

- a. Sebelum tahun 2021 semester 1 dan 2 untuk pelaksanaan MKPD dengan 12 sks dimana semua mata kuliah berdasarkan pilihan mahasiswa. Tahun 2021 semester 1 ditetapkan mahasiswa melaksanakan perkuliahan wajib berbentuk Mata Kuliah Dasar Umum (MKDU) dengan 3 mata kuliah yaitu metode penelitian kualitatif, metode penelitian kuantitatif dan biostatistika dengan 2 sks per mata kuliah. Tahun 2024 beban sks pada MKDU berubah masing masing menjadi 3 sks dengan alasan beban belajar mahasiswa bertambah dengan adanya tutorial dan praktikum. Kemudian di semester 2 mahasiswa menjalankan Mata Kuliah Penunjang Disertasi (MKPD) mahasiswa memilih mata kuliah sendiri sejumlah 3 mata kuliah dengan 2 sks dan juga wajib mengikuti salah satu pelatihan (GHRP, GCP, GCLP) dengan diberi beban 2 sks.
- b. Memperjelas profil lulusan dan melakukan pembaharuan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) sesuai dengan CPL universitas dilakukan saat *workshop* kurikulum tanggal 27 Oktober dan 3 November 2021. Peninjauan profil dan CPL juga telah dilakukan dalam penyusunan kurikulum Tahun 2024 dengan hasil masih relevan.
- c. Pembaharuan visi misi prodi sesuai visi misi fakultas yang terbaru serta menentukan keunggulan prodi.

Pelaksanaan pembelajaran juga dilakukan evaluasi dimana jumlah MKPD yang terlalu banyak telah dibahas dalam *workshop* kelengkapan dokumen kurikulum pada tanggal 6 Oktober 2021. Masukan yang diberikan adalah untuk menyederhanakan MKPD, bisa dibuat MKPD dengan mengelompokkan cabang-cabang ilmu besar yang kemudian diperinci lagi di dalamnya. Masukan ini yang menjadi dasar diubahnya sistem penentuan MKPD dengan mengelompokkan MKPD menjadi 8 kelompok dimana di dalamnya terdapat MKPD lain yang lebih rinci dan relevan. Selain itu masukan terhadap pelaksanaan pembelajaran lainnya adalah merinci kegiatan penelitian yang memiliki 28 SKS, waktu mengajukan MKPD dibatasi waktu serta penulisan publikasi bisa dimulai dari semester 1 saat kegiatan pelatihan *systematic review*.

FGD dengan mahasiswa dan alumni terkait publikasi sebagai salah satu syarat kelulusan mendapatkan masukan untuk turut memfasilitasi mahasiswa dalam proses penulisan dan submit manuskrip selain dibantu oleh pembimbing. Hal ini direalisasikan oleh prodi dengan menyampaikan hasil FGD tersebut kepada pada pembimbing pada *training supervisor* dan melaksanakan pelatihan *systematic review* yang manuskripnya bisa digunakan untuk publikasi mahasiswa.

2. Kuantitatif

Sebelum tahun 2022 mahasiswa semester 2 bebas memilih MKPD sesuai dengan kebutuhan mereka sehingga jumlah MKPD berkembang dengan jumlah yang sangat banyak mencapai 321 mata kuliah. Pada tahun 2022, dilakukan perampingan mata kuliah dengan membagi MKPD menjadi 3 kelompok besar yaitu teknik, bidang ilmu dan metodologi. Hingga saat ini terdapat 48 MKPD yang ditawarkan kepada mahasiswa dengan tetap mewadahi mata kuliah di luar MKPD yang ditawarkan dengan kapita selekta.

Struktur kurikulum juga mengalami perubahan setelah pelaksanaan *workshop* yang melibatkan *stakeholder* internal dan eksternal diantaranya:

- Pembaharuan profil lulusan: Profil lulusan yang ada saat ini merupakan hasil masukan dari *stakeholder* internal dan eksternal yang kemudian dirangkum dan dirangkai oleh tim jaminan mutu dan KSA sebelum akhirnya disetujui bersama.
- Perubahan jumlah CPL: Jumlah CPL juga berubah dari 24 butir dimampatkan menjadi 11 butir sehingga lebih sederhana dan mudah dimengerti tanpa mengurangi kaidah isi CPL yang diharapkan.
- Pembaharuan visi misi dan tujuan Prodi Doktor: Visi, Misi dan Tujuan Prodi Doktor juga mengalami pembaharuan disesuaikan dengan Visi, Misi dan Tujuan fakultas dan disesuaikan pula dengan masukan dari *stakeholder* internal dan eksternal

Selain itu, setelah diluncurkan kegiatan Me-Mo mulai angkatan 2021 dan penetapan ujian komprehensif maksimal semester 4 mulai angkatan 2020, jumlah mahasiswa yang melakukan ujian komprehensif sebelum semester 4 berakhir dapat dikatakan meningkat dan diharapkan dapat meningkatkan jumlah lulusan tepat waktu (4 tahun).

Tabel ujian komprehensif dan tertutup tepat waktu per tanggal Juli 2024:

No	Angkatan	Jumlah Mahasiswa	Jumlah dan Persentase Mahasiswa Ujian Komprehensif tepat waktu (≤ 2 tahun) n(%)	Jumlah dan Persentase Mahasiswa Ujian Tertutup tepat waktu (≤ 4 tahun) n(%)
1.	2019/2020	56	52 (93%)	19 (33,9%)
2.	2020/2021	61	57 (93,4%)*	13 (21,3%)
3.	2021/2022	61	61 (100%)	3 (4,9%)*
4.	2022/2023	78	78 (100%)	0 (0%)*
5.	2023/2024	64	0 (0%)*	0 (0%)*

*sisanya mengundurkan diri

**semester 4 masih berjalan

***semester 8 masih berjalan

BAB IV. LANDASAN, MEKANISME, DAN INOVASI KURIKULUM

A. Landasan Pengembangan

Landasan pengembangan kurikulum yang menjadi dasar atau rujukan pada tahapan perancangan, pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi, serta sistem penjaminan mutu perguruan tinggi yang akan menjamin pelaksanaan kurikulum dan tercapainya tujuan kurikulum. Berikut adalah beberapa landasan hukum yang perlu diacu dalam penyusunan dan pelaksanaan kurikulum:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586)
2. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336)
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi
5. Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Nasional Pendidikan tinggi (SN-DIKTI) Kemenristekdikti tahun 2017
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 59 tahun 2018, tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar dan Tata Cara Penulisan Gelar di Perguruan Tinggi
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 5 tahun 2020, tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 7 Tahun 2020, tentang Pendirian Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta
9. Peraturan Rektor Universitas Gadjah Mada No. 14 tahun 2020, tentang Kerangka Dasar Kurikulum Universitas Gadjah Mada
10. Peraturan Rektor Universitas Gadjah Mada Nomor 7 Tahun 2022 tentang Standar Pendidikan Tinggi Universitas Gadjah Mada
11. Peraturan Rektor Universitas Gadjah Mada Nomor 2 Tahun 2023 tentang Pendidikan
12. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 53 tahun 2023, tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
13. Peraturan Rektor Universitas Gadjah Mada Nomor 23 Tahun 2024 tentang Pendidikan

B. Mekanisme Pengembangan / Perancangan Kurikulum

Mendesripsikan mengenai hasil analisis kebutuhan dan kajian pengembangan bidang ilmu strategis yang menjadi dasar dalam menetapkan profil lulusan, menyusun capaian pembelajaran lulusan, menentukan bahan kajian; menetapkan mata kuliah/blok/stase, dan penyusunan isi mata Kuliah dalam struktur dan peta kurikulum dalam pengembangan/rancangan kurikulum (baru) program studi. Termasuk tahapan/proses review oleh pakar bidang ilmu program studi dan pakar pendidikan kesehatan. Capaian pembelajaran lulusan yang ditetapkan diturunkan dari profil lulusan, memenuhi level KKNI dan SN DIKTI, sesuai dengan perkembangan iptek dan kebutuhan pengguna.



C. Inovasi/Pengembangan Kurikulum

Bentuk-bentuk inovasi (pembaharuan) pada kurikulum (baru) program studi

Prodi doktor melakukan beberapa inovasi atau pengembangan kurikulum dalam beberapa hal diantaranya:

1. Mentoring dan Monitoring (MeMo)

Program MeMo adalah suatu program mentoring-monitoring yang dikembangkan untuk memfasilitasi mahasiswa doctoral. MeMo dirancang untuk mendampingi mahasiswa tahun pertama dan kedua. Program ini bersifat sukarela yang dapat diikuti oleh seluruh mahasiswa Prodi Doktor Ilmu Kedokteran dan Kesehatan FK-KMK UGM tahun pertama dan tahun kedua. Program MeMo disusun dengan tujuan spesifik sebagai berikut:

1. Mendampingi mahasiswa dalam beradaptasi selama masa awal studi S3. Dalam kegiatan ini pendamping mahasiswa disebut mentor dan yang didampingi disebut mentee. Mentor adalah dosen FK-KMK UGM yang telah menyelesaikan program S3 dan belum berperan sebagai promotor mahasiswa S3. Mentor bertugas untuk menemani, mendampingi mentee pada semester pertama studi S3, membagi

pengalaman penelitian dan publikasi di tingkat S3, serta membantu mahasiswa meningkatkan keterampilan pembelajaran dan mengatasi persoalan praktis. Mentee adalah mahasiswa baru tahun pertama program studi S3 FK-KMK UGM yang mendaftar untuk mengikuti program MeMo.

2. Mendampingi mahasiswa untuk menyusun *systematic review*
3. Mendampingi mahasiswa untuk menguatkan keterkaitan antara hasil *systematic review* dengan rencana penelitian. Manuskrip *systematic review* ini dapat digunakan untuk manuskrip publikasi sebagai syarat kelulusan pada saat ujian tertutup.

2. *Good Practice in PhD Supervision* (GPPS)

Good Practice for PhD Supervision (GPPS) yang dilaksanakan setiap 6 bulan sekali dan baru mulai dilaksanakan pada bulan November 2022. Peserta dari kegiatan ini adalah pembimbing aktif prodi doktor. Dari kegiatan ini diharapkan pembimbing mendapatkan pembekalan yang cukup sesuai dengan yang diharapkan pengelola prodi doktor sehingga dapat membimbing mahasiswanya dengan optimal dan menghasilkan lulusan sesuai standar dengan waktu kelulusan yang juga sesuai. Selain memberikan pembekalan pembimbingan, dari kegiatan ini pengelola juga mendapatkan banyak masukan dari pembimbing yang mengikuti pelatihan terkait kurikulum prodi agar menjadi lebih baik. Masukan yang diberikan pembimbing disampaikan dalam bentuk sharing atau diskusi sehingga dapat diketahui oleh seluruh peserta, pengelola dan tendik yang ada dalam kegiatan. Berdasarkan evaluasi dari peserta setelah pelaksanaan, kegiatan ini ternyata cukup membantu pembimbing untuk mengetahui update terbaru kebijakan dan aturan yang diterapkan prodi doktor dan dengan kegiatan ini pula, pembimbing lebih mengetahui bagaimana cara membimbing yang efektif dalam mencapai target-target mahasiswa dari prodi. Hingga Oktober 2024, telah dilaksanakan GPPS 6.

3. *PhD Week*

Kegiatan ini dilaksanakan untuk mahasiswa semester 4 yang belum melaksanakan ujian komprehensif. Mengingat batasan waktu yang untuk ujian komprehensif mahasiswa adalah paling lambat pada semester 4, maka Prodi Doktor berinisiatif untuk memfasilitasi mahasiswa semester 4 menyelesaikan proposal disertasinya melalui kegiatan *PhD Week* Finalisasi Proposal Disertasi. Kegiatan *PhD Week* adalah kegiatan yang diselenggarakan selama dua minggu *on campus* agar mahasiswa dapat secara intensif menyelesaikan proposal disertasi. Di akhir kegiatan *PhD Week* diharapkan mahasiswa dapat menyelesaikan naskah proposal disertasi, melakukan seminar pra ujian komprehensif dan memperoleh jadwal atau menempuh ujian komprehensif sebelum semester 4 berakhir (pada minggu 4 bulan Juli). Kegiatan ini dilaksanakan setiap tahun pada semester genap.

4. Kursus pra doktor

Dalam rangka pengembangan dosen, Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan senantiasa mendorong semua dosen untuk menempuh studi lanjut S3. Sebagai wujud dukungan institusi, Fakultas bekerjasama dengan Prodi Doktor Ilmu Kedokteran dan Kesehatan FK-KMK UGM menyelenggarakan Kursus Pra Doktor.

Kegiatan ini merupakan inovasi yang baru dilaksanakan mulai tahun 2021. Tujuan dari kegiatan ini adalah:

- a. Memahami aturan-aturan dan proses pendidikan pada Prodi Doktor Ilmu Kedokteran dan Kesehatan FKKMK.
- b. Memahami strategi menempuh Pendidikan Doktor FKKMK dari sudut pandang dosen dan alumni Prodi Doktor.
- c. Memahami masalah-masalah yang muncul pada saat menempuh Pendidikan Doktor.
- d. Memahami dan mencegah *misconduct* dan plagiarism bagi dosen yang menempuh Pendidikan Doktor.
- e. Memahami dukungan institusi untuk dosen FKKMK yang menempuh Pendidikan Doktor.
- f. Mengetahui strategi publikasi internasional
- g. Memahami dasar-dasar *Systematic Review* untuk penyusunan proposal publikasi internasional.
- h. Menyusun draft proposal disertasi.

BAB V. VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI, DAN KEUNGGULAN PROGRAM STUDI

A. Visi dan Misi Program Studi Doktor tahun 2023-2027

VISI

Program Doktor Ilmu Kedokteran dan Kesehatan UGM merupakan program pendidikan strata 3 yang mampu menjadi Program Doktor berkelas dunia yang inovatif dan unggul, dan senantiasa mengabdikan pada kepentingan bangsa dan kemanusiaan dijiwai nilai-nilai budaya bangsa berdasarkan Pancasila.

MISI

Menyelenggarakan pendidikan strata S3 yang unggul melalui penelitian dan pengabdian masyarakat dengan mengoptimalkan tata kelola, pemanfaatan data dan teknologi informasi, serta jejaring kemitraan untuk meningkatkan status kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat.

B. Tujuan Program Studi

Tujuan Program Studi Doktor diantaranya:

1. Menghasilkan lulusan doktor yang inovatif, adaptif, berbudi pekerti luhur dan mampu menjadi agen perubahan di bidang kedokteran dan kesehatan: biomedik, kedokteran klinik, kesehatan masyarakat, pendidikan kedokteran dan kesehatan, keperawatan, dan gizi kesehatan;
2. Menghasilkan lulusan doktor yang mampu melakukan penelitian dan inovasi kedokteran dan kesehatan yang menjadi rujukan nasional maupun internasional;
3. Menghasilkan lulusan doktor yang mendorong kemandirian dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan melalui pengabdian masyarakat;
4. Menghasilkan lulusan doktor yang mendedikasikan ilmunya berdasarkan nilai-nilai etika dan moral.

C. Strategi Pencapaian Program Studi

Strategi yang digunakan atau direncanakan oleh program studi untuk mencapai visi, misi, dan tujuan yang ditetapkan.

Kebijakan strategis yang direncanakan program studi untuk mencapai visi, misi, dan tujuan adalah sebagai berikut:

1. Memperkuat lingkungan akademik (*academic environment*) yang menjamin lulusan yang berkualitas dan mendorong pengembangan keilmuan
2. Memperkuat dan mengembangkan tata Kelola organisasi yang mendukung kegiatan Tri Dharma secara efektif dan efisien
3. Pengembangan fasilitasi penelitian dan optimalisasi fasilitas-fasilitas Bersama
4. Penguatan komitmen dan partisipasi RS jejaring dalam kerangka AHS untuk menyelenggarakan program-program unggulan transdisiplin dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat maupun pelayanan Kesehatan
5. Meningkatkan peran alumni dan mitra strategis lain dalam Tri Dharma perguruan tinggi

6. Mengoptimalkan sistem informasi, kapasitas teknologi informasi dan produksi digital, dengan memperhatikan prinsip *open science* dan perlindungan kekayaan intelektual
7. Mendorong internasionalisasi dan tolok ukur (*benchmarking*) dengan institusi/program terkemuka di dunia, terutama untuk menunjang program-program yang berbasis teknologi kedokteran dan kesehatan yang berorientasi transdisiplin dan bersifat translasional
8. Kebijakan afirmasi pengembangan
9. Pengembangan internasionalisasi
10. Kebijakan untuk meningkatkan intake mahasiswa yang semakin berkualitas dan memiliki kapasitas penelitian yang tinggi

D. Keunggulan Program Studi

Deskripsi bahan kajian/mata kuliah yang jadi penci/kekhasan/unggulan program studi dan pendukung capaian pembelajaran lulusan termasuk peta jalan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari departemen dan/atau Fakultas

Prodi Doktor memiliki keunggulan dimana prodi menjadi pusat Pendidikan dan penelitian yang diakui secara nasional maupun internasional pada enam bidang yaitu:

- a. Ilmu Biomedik;
- b. Ilmu Kedokteran Klinik;
- c. Ilmu Kesehatan Masyarakat;
- d. Ilmu Pendidikan Kedokteran & Kesehatan;
- e. Ilmu Keperawatan; dan
- f. Ilmu Gizi Kesehatan,

sehingga memungkinkan untuk dilaksanakan pendidikan dengan melalui pendekatan interdisipliner, multi-disiplin dan transdisipliner. Hal ini juga mendorong keunggulan berbagai penelitian menyelaraskan potensi sumber daya yang dimiliki serta mengembangkan riset-riset interdisipliner, multi-disiplin dan transdisipliner.

BAB VI. STANDAR PENDIDIKAN, PROFIL, CAPAIAN PEMBELAJARAN, DAN KOMPETENSI LULUSAN

A. Standar Pendidikan

Dokumen yang menjadi referensi dalam menetapkan profil, capaian pembelajaran dan kompetensi lulusan.

Dokumen yang menjadi referensi dalam menetapkan profil, capaian pembelajaran dan kompetensi lulusan pada Prodi Doktor diantaranya:

1. Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Nasional Pendidikan tinggi (SN-DIKTI) Kemenristekdikti tahun 2017
2. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
4. Peraturan Rektor Universitas Gadjah Mada Nomor 7 Tahun 2022 tentang Standar Pendidikan Tinggi Universitas Gadjah Mada
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 53 tahun 2023, tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
6. Panduan RPKPS Universitas Gadjah Mada tahun 2023
7. Peraturan Rektor Universitas Gadjah Mada Nomor 2 Tahun 2023 tentang Pendidikan
8. Peraturan Rektor Universitas Gadjah Mada Nomor 23 Tahun 2024 tentang Pendidikan

B. Profil Lulusan

Pernyataan yang merupakan:

1. *penciri atau peran yang dapat dilakukan oleh lulusan di bidang keahlian atau bidang kerja tertentu setelah menyelesaikan studinya.*
2. *pernyataan umum yang menggambarkan apa yang diharapkan akan dicapai lulusan dalam beberapa tahun setelah lulus (disusun berdasarkan pada kebutuhan dan prediksi kemampuan masa depan).*

Profil Lulusan adalah penciri atau peran yang dapat dilakukan oleh lulusan di bidang keahlian atau bidang kerja tertentu setelah menyelesaikan studinya. Profil lulusan Prodi Doktor disusun mengacu pada visi misi program studi dan university value, deskriptor Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) level 9, Standar Nasional Pendidikan Tinggi No 3 tahun 2020, dan kemampuan lulusan di era industri 4.0, serta berdasarkan kesepakatan institusi penyelenggara program studi sejenis dan hasil evaluasi dari pemangku kepentingan internal maupun eksternal lainnya.

Akademisi

Lulusan yang mampu mengembangkan pengetahuan dan teknologi baru di bidang kedokteran dan kesehatan atau praktik profesionalnya melalui riset yang bermanfaat bagi kemaslahatan

umat manusia sesuai dengan nilai-nilai ke-UGM-an, serta mendapat pengakuan nasional dan internasional.

Ilmuwan

Lulusan yang mampu mengembangkan, memimpin dan mempublikasikan penelitian-penelitian inovatif yang berdaya saing serta mengembangkan jejaring riset nasional dan atau internasional untuk mengatasi permasalahan kesehatan melalui pendekatan inter, multi, dan transdisipliner.

Pengambil Kebijakan

Lulusan yang mampu melakukan advokasi, menjembatani dan memandu implementasi pemecahan masalah kesehatan meliputi upaya promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif termasuk pendidikan Kesehatan di bidang kedokteran dan kesehatan masyarakat

C. Capaian Pembelajaran Lulusan

Penjelasan mengenai kriteria tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan (umum dan khusus). Khusus untuk ranah sikap dan keterampilan umum merujuk pada Standar Pendidikan Tinggi Universitas Gadjah Mada.

Sikap

1. Menunjukkan sikap Pancasila dan kesadaran terhadap kepentingan bangsa dan negara;
2. Menunjukkan sikap jujur, bertanggung-jawab, percaya diri, kematangan emosional, beretika, mandiri, adaptif, dan kesadaran menjadi pembelajar sepanjang hayat.

Keterampilan Umum

1. Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk menghasilkan solusi sesuai bidang keahlian secara berintegritas yang diwujudkan dalam dokumen saintifik;
2. Mampu mengembangkan peta jalan penelitian untuk menemukan atau mengembangkan teori/konsepsi/gagasan ilmiah baru dengan pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin;
3. Mampu mengembangkan jaringan kerja, beradaptasi, berkreasi, berkontribusi, melakukan supervisi, mengevaluasi dan mengambil keputusan dalam rangka menunjukkan kinerja mandiri dan kelompok untuk menerapkan ilmu pengetahuan pada kehidupan bermasyarakat.

Keterampilan Khusus

1. Mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dengan memanfaatkan teknologi kesehatan mutakhir dalam Ilmu Biomedik, Kedokteran Klinik, Kesehatan Masyarakat, Gizi, Keperawatan atau Pendidikan Kedokteran melalui pendekatan riset translasional berdasarkan etika penelitian sehingga menghasilkan karya yang kreatif, original dan teruji;
2. Mampu mengelola dan memimpin riset dengan pendekatan inter, multi dan transdisipliner serta peka terhadap kearifan lokal untuk menemukan jawaban dan atau memecahkan permasalahan kesehatan di tingkat nasional, regional maupun global;

3. Mampu menghasilkan dan menyebarluaskan karyanya dalam bentuk publikasi ilmiah di jurnal internasional bereputasi, dan atau menerapkan model, paten atau kebijakan untuk kemaslahatan masyarakat;

Pengetahuan

1. Mampu mengevaluasi konsep integritas akademik secara umum dan konsep plagiarisme secara khusus, dalam hal jenis plagiarisme, konsekuensi pelanggaran dan upaya pencegahannya;
2. Mampu mengkritisi filosofi keilmuan di bidang Ilmu Kedokteran dan Kesehatan; dan
3. Mampu mengkombinasikan filosofi ilmu pada salah satu bidang Biomedik, Kedokteran Klinik, Kesehatan Masyarakat, Gizi, Keperawatan atau Pendidikan Kedokteran.

D. Kompetensi Lulusan

Uraian kompetensi lulusan sesuai dengan Standar Kompetensi Kolegium/Ketetapan Perkonsil.

Kompetensi lulusan Prodi Doktor berdasarkan deskripsi lulusan level 9 KKNI, yaitu:

1. Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan atau seni baru di dalam bidang keilmuannya atau praktik profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji.
2. Mampu memecahkan permasalahan sains, teknologi, dan atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan interdisipliner, multi-disiplin, dan transdisipliner.
3. Mampu mengelola, memimpin, dan mengembangkan riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan kemaslahatan umat manusia, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional

BAB VII. PENETAPAN BAHAN KAJIAN

Bahan kajian berisi pengetahuan dari disiplin ilmu tertentu atau pengetahuan yang dipelajari oleh mahasiswa selama mengambil mata kuliah MKDU maupun MKPD dan tertuang dalam RPKPS masing-masing mata kuliah. Bahan kajian dapat diambil seluas mungkin selama masih relevan dengan mata kuliah dan juga disertasi yang diambil mahasiswa. Bahan kajian tersebut dapat berupa satu atau lebih cabang ilmu serta ranting ilmunya, atau sekelompok pengetahuan yang telah terintegrasi dalam suatu pengetahuan baru. Dari bahan kajian selanjutnya diuraikan menjadi lebih rinci menjadi materi pembelajaran yang akan disampaikan dosen pengampu kepada mahasiswanya. Bahan kajian dan materi pembelajaran dapat diperbaharui atau dikembangkan sesuai perkembangan IPTEKS dan arah perkembangan ilmu Prodi Doktor. Bahan kajian yang digunakan pada Prodi Doktor diantaranya:

No	Mata Kuliah	Bahan Kajian
1	Metodologi Penelitian Kuantitatif	● <i>The anatomy and physiology of clinical research</i> ● <i>Conceiving the research question</i> ● <i>Population and research subjects: Choosing the study subjects: specification, sampling, and recruitment. Getting ready to estimate sample size and estimating sample size and power</i> ● <i>Planning the measurements: Designing questionnaire and interviews</i> ● <i>Study designs: Case reports</i> ● <i>Study designs: Cross-sectional study</i> ● <i>Study designs: Case-control study</i> ● <i>Study designs: Cohort study</i> ● <i>Study designs: Experimental/quasi-experimental designs</i> ● <i>Study designs: Action research</i> ● <i>Designing studies on medical tests</i> ● <i>Data management and analysis</i> ● <i>Animal research</i> ● <i>Addressing ethical issues</i> ● <i>Writing dissertation research proposal</i>
2	Metodologi Penelitian Kualitatif	● Pendahuluan: dasar penelitian ilmiah, komparasi kuantitatif dan kualitatif ● Paradigma, tradisi dan tahapan penelitian kualitatif ● <i>Sampling</i> dan <i>trustworthiness</i> dalam penelitian kualitatif ● Tradisi dan rancangan penelitian kualitatif (1) –

		Fenomenologi & <i>Grounded Research</i> ● Tradisi dan rancangan penelitian kualitatif (2) – Etnografi, Naratif dan PAR ● Tradisi dan rancangan penelitian kualitatif (2) – -Studi Kasus dan Sekilas <i>Mixed Method</i> ● Pengumpulan data kualitatif ● Analisis Kualitatif 1 (Prinsip analisis, ragam cara analisis, termasuk manual dan <i>software</i>) ● Analisis Kualitatif 2 (Tahapan analisis kualitatif) ● Pelaporan penelitian kualitatif dan penjelasan COREQ & SRQR ● Review, Etika penelitian kualitatif ● Pengembangan proposal penelitian
3	Biostatistika	● <i>Exploratory Data Analysis (EDA)</i> ● <i>Hypothesis Testing Continuous Data</i> ● <i>Hypothesis Testing Categorical Data</i> ● <i>Measure Categorical Association</i> ● <i>A Simple Regression and Correlation</i> ● <i>Multiple Regression and Anova</i> ● <i>Logistic and Poisson Regression</i> ● <i>Non-Parametric Survival Analysis</i> ● <i>Cox Proportional Hazard Regression</i> ● <i>Structural Equation Model</i> ● <i>Meta-analysis</i> ● <i>Phylogenetic Data Analysis</i> ● <i>Sampling and Sample Size Estimation</i>
4	MKPD Bidang Ilmu	berisi bahan kajian yang diperlukan untuk menunjang penyusunan proposal disertasi mahasiswa yang terkait dengan substansi bidang ilmu biomedik, kedokteran klinik, kesehatan masyarakat, keperawatan, pendidikan kedokteran dan kesehatan, serta gizi kesehatan
5	MKPD Teknik dan Prosedur	berisi bahan kajian yang diperlukan untuk menunjang penyusunan proposal disertasi mahasiswa yang terkait dengan teknik pemeriksaan dan prosedur laboratorium yang memerlukan praktikum

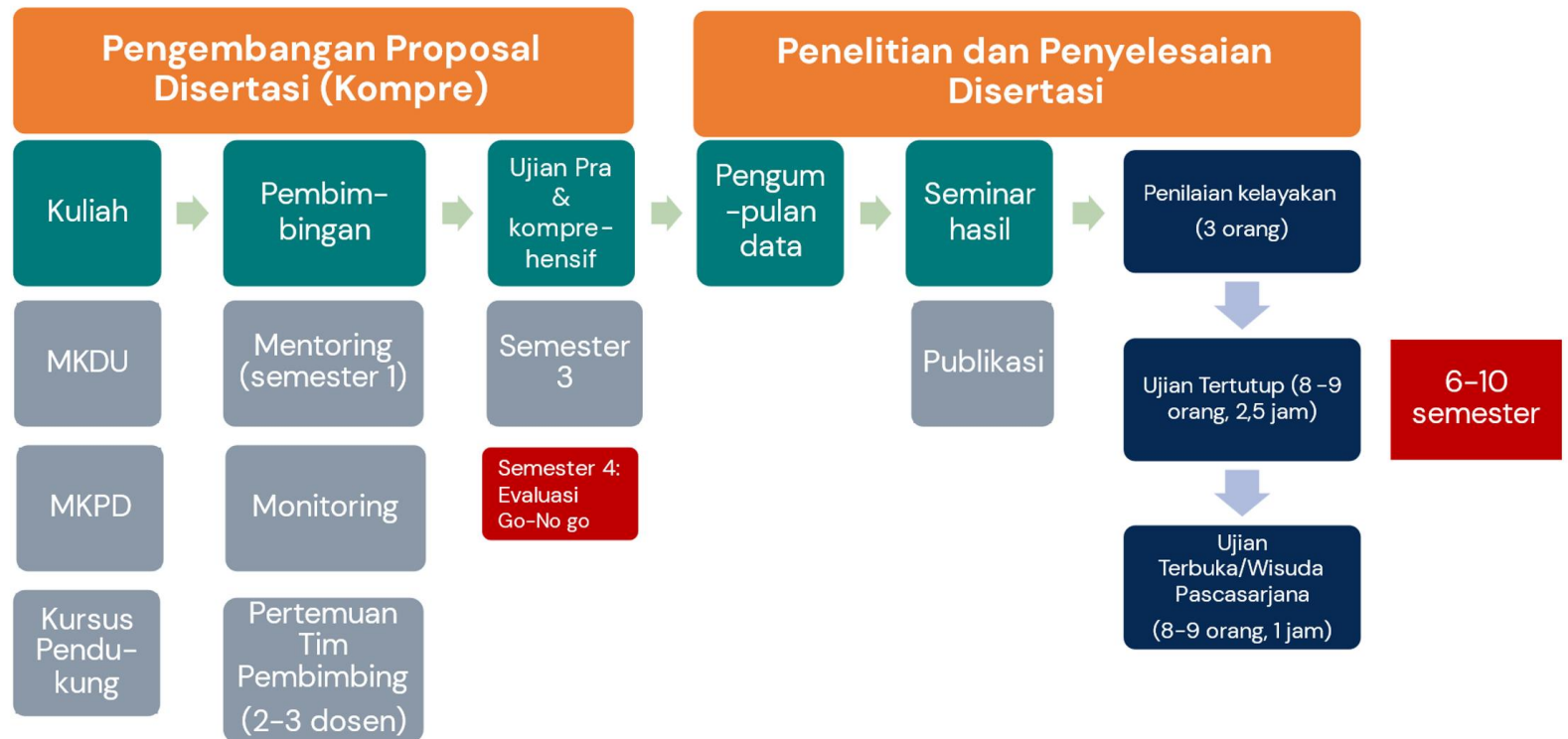
6	MKPD Metodologi dan Penulisan	berisi bahan kajian yang diperlukan untuk menunjang penyusunan proposal disertasi mahasiswa yang terkait dengan metodologi penelitian yang sesuai dengan bobot disertasi, dan kemampuan mahasiswa menulis ilmiah serta mempublikasikannya
---	-------------------------------	---

BAB VIII. STRUKTUR KURIKULUM

A. Tahapan Pendidikan

Penjelasan tentang tahapan-tahapan yang harus dilewati oleh peserta didik

Tahapan Pembelajaran



B. Peta Kurikulum

Pada bagian ini dituliskan mengenai peta kurikulum yang menunjukkan bahwa rancangan struktur kurikulum menunjang tercapainya capaian pembelajaran lulusan yang ditetapkan. Perlu ditunjukkan hubungan antara capaian pembelajaran lulusan dengan mata kuliah/blok/stase/rotasi, termasuk sebaran muatan IPE, etika, dan unggulan program studi pada struktur kurikulum.

Selain itu juga perlu ditunjukkan fleksibilitas kurikulum untuk memfasilitasi perkembangan kompetensi personal/individu melalui mata kuliah pilihan.

CPL		MKDU		
		Biostatistik	Metopen Kuantitatif	Metopen Kualitatif
SIKAP				
S1	Menunjukkan sikap Pancasila dan kesadaran terhadap kepentingan bangsa dan negara		V	V
S2	Menunjukkan sikap jujur, bertanggung-jawab, percaya diri, kematangan emosional, beretika, mandiri, adaptif, dan kesadaran menjadi pembelajar sepanjang hayat	V	V	V
PENGETAHUAN				
P1	Mampu mengevaluasi konsep integritas akademik secara umum dan konsep plagiarisme secara khusus, dalam hal jenis plagiarisme, konsekuensi pelanggaran dan upaya pencegahannya		V	V
P2	Mampu mengkritisi filosofi keilmuan di bidang Ilmu Kedokteran dan Kesehatan	V	V	V
P3	Mampu mengombinasikan filosofi ilmu pada salah satu bidang Biomedik, Kedokteran Klinik, Kesehatan Masyarakat, Gizi, Keperawatan atau Pendidikan Kedokteran		V	V
KETERAMPILAN KHUSUS				
KK1	Mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dengan memanfaatkan teknologi kesehatan mutakhir dalam Ilmu Biomedik, Kedokteran Klinik, Kesehatan Masyarakat, Gizi, Keperawatan atau Pendidikan Kedokteran melalui pendekatan riset translasional berdasarkan etika penelitian sehingga menghasilkan karya yang kreatif, original dan teruji	V	V	V
KK2	Mampu mengelola dan memimpin riset dengan pendekatan inter, multi dan transdisipliner serta peka terhadap kearifan lokal untuk menemukan jawaban dan atau memecahkan permasalahan kesehatan di tingkat nasional, regional maupun global	V	V	V
KK3	Mampu menghasilkan dan menyebarluaskan karyanya dalam bentuk publikasi ilmiah di jurnal internasional bereputasi, dan atau menerapkan model, paten atau kebijakan untuk kemaslahatan masyarakat		V	V
KETERAMPILAN UMUM				
KU1	Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk menghasilkan solusi sesuai bidang keahlian secara berintegritas yang diwujudkan dalam dokumen saintifik	V	V	V
KU2	Mampu mengembangkan peta jalan penelitian untuk menemukan atau mengembangkan teori/konsepsi/ gagasan ilmiah baru dengan pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin	V	V	V
KU3	Mampu mengembangkan jaringan kerja, beradaptasi, berkreasi, berkontribusi, melakukan supervisi, mengevaluasi dan mengambil keputusan dalam rangka menunjukkan kinerja mandiri dan kelompok untuk menerapkan ilmu pengetahuan pada kehidupan bermasyarakat		V	V

CPL		MKPD Substansi Bidang Ilmu					
		Bidang Ilmu Kesehatan Masyarakat	Bidang Ilmu Kedokteran Klinik	Bidang Ilmu Biomedik	Bidang Ilmu Gizi Kesehatan	Bidang Ilmu Keperawatan	Bidang Ilmu Pendidikan Kedokteran
SIKAP							
S1	Menunjukkan sikap Pancasila dan kesadaran terhadap kepentingan bangsa dan negara	V	V	V	V	V	V
S2	Menunjukkan sikap jujur, bertanggung-jawab, percaya diri, kematangan emosional, beretika, mandiri, adaptif, dan kesadaran menjadi pembelajar sepanjang hayat	V	V	V	V	V	V
PENGETAHUAN							
P1	Mampu mengevaluasi konsep integritas akademik secara umum dan konsep plagiarisme secara khusus, dalam hal jenis plagiarisme, konsekuensi pelanggaran dan upaya pencegahannya	V	V	V	V	V	V
P2	Mampu mengkritisi filosofi keilmuan di bidang Ilmu Kedokteran dan Kesehatan	V	V	V	V	V	V
P3	Mampu mengombinasikan filosofi ilmu pada salah satu bidang Biomedik, Kedokteran Klinik, Kesehatan Masyarakat, Gizi, Keperawatan atau Pendidikan Kedokteran	V	V	V	V	V	V
KETERAMPILAN KHUSUS							
KK1	Mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dengan memanfaatkan teknologi kesehatan mutakhir dalam Ilmu Biomedik, Kedokteran Klinik, Kesehatan Masyarakat, Gizi, Keperawatan atau Pendidikan Kedokteran melalui pendekatan riset translasional berdasarkan etika penelitian sehingga menghasilkan karya yang kreatif, original dan teruji	V	V	V	V	V	V
KK2	Mampu mengelola dan memimpin riset dengan pendekatan inter, multi dan transdisipliner serta peka terhadap kearifan lokal untuk menemukan jawaban dan atau memecahkan permasalahan kesehatan di tingkat nasional, regional maupun global	V	V	V	V	V	V
KK3	Mampu menghasilkan dan menyebarluaskan karyanya dalam bentuk publikasi ilmiah di jurnal internasional bereputasi, dan atau menerapkan model, paten atau kebijakan untuk kemaslahatan masyarakat	V	V	V	V	V	V
KETERAMPILAN UMUM							
KU1	Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk menghasilkan solusi sesuai bidang keahlian secara berintegritas yang diwujudkan dalam dokumen saintifik	V	V	V	V	V	V
KU2	Mampu mengembangkan peta jalan penelitian untuk menemukan atau mengembangkan teori/konsepsi/ gagasan ilmiah baru dengan pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin	V	V	V	V	V	V
KU3	Mampu mengembangkan jaringan kerja, beradaptasi, berkreasi, berkontribusi, melakukan supervisi, mengevaluasi dan mengambil keputusan dalam rangka menunjukkan kinerja mandiri dan kelompok untuk menerapkan ilmu pengetahuan pada kehidupan bermasyarakat	V	V	V	V	V	V

CPL		MKPD Teknik dan prosedur	MKPD Metodologi & Penulisan
SIKAP			
S1	Menunjukkan sikap Pancasila dan kesadaran terhadap kepentingan bangsa dan negara		V
S2	Menunjukkan sikap jujur, bertanggung-jawab, percaya diri, kematangan emosional, beretika, mandiri, adaptif, dan kesadaran menjadi pembelajar sepanjang hayat	V	V
PENGETAHUAN			
P1	Mampu mengevaluasi konsep integritas akademik secara umum dan konsep plagiarisme secara khusus, dalam hal jenis plagiarisme, konsekuensi pelanggaran dan upaya pencegahannya	V	V
P2	Mampu mengkritisi filosofi keilmuan di bidang Ilmu Kedokteran dan Kesehatan	V	V
P3	Mampu mengombinasikan filosofi ilmu pada salah satu bidang Biomedik, Kedokteran Klinik, Kesehatan Masyarakat, Gizi, Keperawatan atau Pendidikan Kedokteran	V	V
KETERAMPILAN KHUSUS			
KK1	Mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dengan memanfaatkan teknologi kesehatan mutakhir dalam Ilmu Biomedik, Kedokteran Klinik, Kesehatan Masyarakat, Gizi, Keperawatan atau Pendidikan Kedokteran melalui pendekatan riset translasional berdasarkan etika penelitian sehingga menghasilkan karya yang kreatif, original dan teruji	V	V
KK2	Mampu mengelola dan memimpin riset dengan pendekatan inter, multi dan transdisipliner serta peka terhadap kearifan lokal untuk menemukan jawaban dan atau memecahkan permasalahan kesehatan di tingkat nasional, regional maupun global		V
KK3	Mampu menghasilkan dan menyebarluaskan karyanya dalam bentuk publikasi ilmiah di jurnal internasional bereputasi, dan atau menerapkan model, paten atau kebijakan untuk kemaslahatan masyarakat		V
KETERAMPILAN UMUM			
KU1	Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk menghasilkan solusi sesuai bidang keahlian secara berintegritas yang diwujudkan dalam dokumen saintifik	V	V
KU2	Mampu mengembangkan peta jalan penelitian untuk menemukan atau mengembangkan teori/konsepsi/ gagasan ilmiah baru dengan pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin	V	V
KU3	Mampu mengembangkan jaringan kerja, beradaptasi, berkreasi, berkontribusi, melakukan supervisi, mengevaluasi dan mengambil keputusan dalam rangka menunjukkan kinerja mandiri dan kelompok untuk menerapkan ilmu pengetahuan pada kehidupan bermasyarakat	V	V

C. Beban Belajar Mahasiswa (SKS)

Penjelasan penghitungan takaran waktu kegiatan belajar yang di bebaskan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses Pembelajaran melalui berbagai bentuk Pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu Program Studi. Bentuk Pembelajaran 1 (satu) sks berupa:

a. Kuliah, responsi, atau tutorial.

Terdiri atas: kegiatan proses belajar 50 (lima puluh) menit per minggu per semester; kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.

b. Seminar atau bentuk lain yang sejenis.

Terdiri atas: kegiatan proses belajar 100 (seratus) menit per minggu per semester; dan kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester.

c. Sistem blok, modul, atau bentuk lain ditetapkan sesuai dengan kebutuhan dalam memenuhi capaian Pembelajaran.

d. Praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, praktik kerja, Penelitian, perancangan, atau pengembangan, pelatihan militer, pertukaran pelajar, magang, wirausaha, dan/atau Pengabdian kepada Masyarakat, 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.

Struktur kurikulum Program Doktor tahun 2024

Kegiatan Akademik	Status	SKS	Semester
Mata Kuliah Dasar Umum (MKDU): - Metodologi Penelitian Kuantitatif - Metodologi Penelitian Kualitatif - Biostatistik	Wajib	3 3 3	1
Good Clinical Practice (GCP) atau Good Clinical Laboratory Practice (GCLP) atau Good Health Research Practice (GHRP)	Wajib	2	1-2
Mentoring Monitoring (MeMo)	Pilihan	Non sks	1-3
Mata Kuliah Penunjang Disertasi (MKPD): - MKPD Substansi keilmuan - MKPD Metodologi penelitian-penulisan - MKPD Teknik laboratorium	Wajib*	2 2 2	2
Systematic Review	Wajib	4	2
Penulisan Proposal Disertasi	Wajib	6	3

Kegiatan Akademik	Status	SKS	Semester
Seminar pra-ujian komprehensif	Wajib	4	3
Ujian Komprehensif	Wajib	10	3-4
Publikasi	Wajib	5 10**	3-5
Penulisan Disertasi	Wajib	10	5-6
Seminar Hasil Penelitian	Wajib	10	5-6
Ujian Disertasi	Wajib	14	5-6
Jumlah total SKS		80 79***	

*Wajib bagi seluruh program, kecuali DBR

**Jumlah SKS Publikasi untuk program DBR

***Jumlah SKS program DBR

Daftar Kegiatan Semester 1

1. Mata Kuliah Dasar Umum (MKDU)

a. Metodologi Penelitian Kualitatif

Mata kuliah metode penelitian kualitatif bertujuan memberikan pemahaman tentang penelitian kualitatif di bidang kedokteran, Kesehatan masyarakat dan keperawatan. Kuliah ini memberi kesempatan pada mahasiswa untuk mengenal, merancang dan melakukan penelitian kualitatif mulai dari filosofi, tradisi, pengumpulan data, analisis dan interpretasi data hingga menarik kesimpulan penelitian.

b. Metodologi Penelitian Kuantitatif

Mata kuliah metode penelitian kuantitatif memberikan pemahaman dasar tentang penelitian kuantitatif untuk menyelesaikan masalah klinis dan pengembangan ilmu kedokteran dan kesehatan. Mata kuliah ini membahas topik berbagai rancangan atau desain penelitian, menetapkan rekrutmen dan sampling subjek penelitian, menyusun konsep, konstruk dan variabel penelitian. Rencana analisis data penelitian juga merupakan topik yang akan dibahas. Pada akhir mata kuliah akan dibahas mengenai prinsip-prinsip etika penelitian dan penerapannya dan evaluasi hasil penelitian.

c. Biostatistika

Statistika merupakan landasan untuk mengumpulkan, merangkum, menyajikan, menganalisis dan menginterpretasikan data sampel penelitian meliputi proses induktif (*exploratory*) untuk mengidentifikasi pola data, dan proses deduktif (*confirmatory*) yakni mencocokkan cara dengan model teoritis yang

diimplementasikan sebagai pengujian hipotesis. Dua pendekatan tersebut akan dibahas dalam mata kuliah biostatistika ini

2. Pelatihan

a. *Good Clinical Laboratory Practice* (GCLP)

Good Clinical Laboratory Practice (GCLP) merupakan suatu standar sistem perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, pencatatan, penyimpanan data dan pelaporan penelitian di laboratorium. Selama beberapa tahun, telah diakui secara internasional bahwa pengolahan spesimen laboratorium klinik dari uji klinis memerlukan set sesuai standar untuk menjaga praktek yang baik. GCLP penting untuk meningkatkan dan menjamin kualitas praktek laboratorium dalam uji klinis. WHO/TDR merekomendasikan GCLP sebagai standar internasional yang dapat digunakan laboratorium klinik yang terlibat dalam evaluasi diagnostik.

b. *Good Clinical Practice* (GCP)

Tujuan utama dari diselenggarakannya pelatihan GCP ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam menerapkan prinsip-prinsip GCP dan standar etika Internasional dalam melaksanakan penelitian klinis. Tujuan kedua adalah untuk mengidentifikasi trainer yang potensial untuk pelatihan GCP selanjutnya.

c. *Good Health Research Practice* (GHRP)

Untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan tentang praktik penelitian kesehatan yang baik (GHRP) terkait dengan pelaksanaan penelitian kesehatan manusia. Kursus ini akan memberikan para siswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk manajemen penelitian manusia dan membantu para ilmuwan untuk:

- Memahami pentingnya prinsip-prinsip etika dan kualitas dalam melakukan penelitian manusia
- Memperkuat keterampilan mereka dalam menerapkan prinsip-prinsip ini
- Memikul tanggung jawab untuk dan menerapkan keterampilan ini dalam pekerjaan sehari-hari mereka

3. Mentoring dan Monitoring (MeMo)

Program MeMo adalah suatu program mentoring-monitoring berbasis *website* yang dikembangkan untuk memfasilitasi adaptasi mahasiswa Doktoral terutama pada semester pertama. Program ini berbasis web dan dilaksanakan secara sukarela.

Tujuan program MeMo adalah:

- menyediakan informasi yang jelas mengenai proses pendidikan S3 dan hal-hal yang diperlukan untuk menunjang keberhasilan dalam menjalani proses pembelajaran
- berbagi pengalaman dan strategi dalam menyelesaikan Pendidikan S3, dan
- memfasilitasi pengembangan profesional

Daftar Kegiatan Semester 2

1. Mata Kuliah Penunjang Disertasi (MKPD)

Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran-Kesehatan akan menawarkan beberapa mata kuliah yang dapat memperkaya dan menunjang topik disertasi mahasiswa. Mata kuliah ini diampu oleh dosen yang berasal dari Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan UGM. Usulan MKPD 2022 didasarkan atas daftar MKPD yang ditawarkan dan dipilih oleh mahasiswa selama empat tahun terakhir (2017-2020), disertai dengan pengelompokan mata kuliah untuk memudahkan mahasiswa dan tim promotor menetapkan MKPD yang dipilih. MKPD dikelompokkan menjadi 3 kelompok, yaitu mata kuliah terkait: (1) substansi keilmuan, dari 6 bidang keilmuan; (2) metodologi, mencakup metode penelitian, dan teknik penulisan; dan (3) teknik/prosedur.

Jumlah total SKS MKPD yang harus diambil mahasiswa pada semester kedua ini adalah 6 SKS, dengan jumlah minimal SKS untuk setiap mata kuliah sebesar 2 SKS. MKPD yang diambil meliputi mata kuliah dari dua atau tiga kelompok MKPD di atas, sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Untuk mata kuliah dengan 2 SKS, maka jumlah pertemuan dalam satu semester adalah 14 kali pertemuan, termasuk ujian tengah dan ujian akhir.

2. Mentoring dan Monitoring *Systematic Review*

MeMo *Systematic Review* (MeMo-SR) merupakan satu program lanjutan untuk mendampingi mahasiswa Program Studi S3 FK-KMK UGM dalam proses studi di tahun pertama. Melanjutkan program MeMo 2021, pada semester kedua mentee didampingi oleh mentor untuk melakukan penyusunan sistematik revidu. Program MeMo-SR dirancang selama satu semester dan didampingi oleh pakar-pakar sistematik revidu dari FK-KMK UGM yang telah diakui secara nasional maupun internasional.

BAB IX. METODE DAN PROSES PEMBELAJARAN

A. Metode Pembelajaran

Dijelaskan bentuk bentuk pembelajaran yang ditetapkan oleh prodi untuk memfasilitasi tercapainya capaian pembelajaran lulusan baik sikap, pengetahuan maupun keterampilan, termasuk bentuk kegiatan diluar pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik program studi (contoh : kuliah umum, seminar, bedah buku, dll). Termasuk metode dan media pembelajaran dalam jaringan (daring) yang digunakan oleh Program Studi (jika ada). Metode yang digunakan diharapkan mencakup dan sesuai dengan ranah CPL yang akan dicapai (pengetahuan, ketrampilan, dan sikap).

Beberapa contoh strategi pembelajaran dalam pendekatan SCL, antara lain:

1. Pembelajaran Berbasis Proyek (Project based Learning): mahasiswa bekerja sama untuk menyelesaikan proyek atau tugas yang relevan dengan materi pembelajaran, memungkinkan mereka untuk menerapkan pengetahuan mereka dalam konteks yang nyata.
2. Diskusi Kelompok: mahasiswa berpartisipasi dalam diskusi kelompok yang dipandu oleh pertanyaan terbuka/pemicu, memungkinkan mereka untuk berbagi gagasan, mempertimbangkan sudut pandang lain, dan memperdalam pemahaman mereka melalui kolaborasi.
3. Pembelajaran Kooperatif: mahasiswa bekerja sama dalam kelompok kecil untuk menyelesaikan tugas atau proyek, di mana setiap anggota kelompok memiliki peran dan tanggung jawab tertentu.
4. Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem based Learning): mahasiswa mengidentifikasi, menganalisis, dan mencari solusi untuk masalah nyata atau skenario yang berkaitan dengan materi pelajaran, mempromosikan pemikiran kritis dan pemecahan masalah.
5. Pembelajaran Berbasis Inkuiri (Inquiry based Learning): mahasiswa diberi kesempatan untuk mempelajari topik tertentu secara mandiri atau dalam kelompok, mengembangkan pertanyaan mereka sendiri, mengumpulkan bukti, dan menarik kesimpulan.
6. Peer Teaching: mahasiswa mengajar atau menjelaskan konsep kepada teman sekelas mereka, memperkuat pemahaman mereka sendiri sambil membantu rekan-rekannya dalam memahami materi.
7. Flipped Learning: merupakan strategi pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Dalam flipped learning, dosen melakukan rekaman dan pembuatan materi yang interaktif. Materi tersebut dapat

dipelajari mahasiswa sebelum pertemuan di kelas, sehingga dalam pertemuan di kelas dimanfaatkan untuk diskusi dan klarifikasi.

8. Self-paced learning: merupakan strategi pembelajaran lain yang biasa dikenal juga sebagai individualized learning atau self-instruction, dimana mahasiswa bekerja menurut ritme/kecepatan belajarnya sendiri, dan secara aktif melakukan berbagai tugas/kegiatan pembelajaran serta pengalaman belajar dalam mencapai capaian pembelajaran.

Kegiatan Akademik	Bentuk Pembelajaran	Metode Pembelajaran
Mata Kuliah Dasar Umum (MKDU): a. Metodologi Penelitian Kuantitatif a. Metodologi Penelitian Kualitatif a. Biostatistik	Ceramah, diskusi, tutorial, praktikum, penugasan, presentasi	<i>Student Center Learning (SCL)</i>
Good Clinical Practice (GCP) atau Good Clinical Laboratory Practice (GCLP) atau Good Health Research Practice (GHRP)	Ceramah, diskusi, penugasan	Asinkronus, sinkronus, <i>Student Center Learning (SCL)</i>
Mentoring Monitoring (MeMo)	Ceramah, diskusi, tutorial	<i>Student Center Learning (SCL)</i>
Mata Kuliah Penunjang Disertasi (MKPD): a. MKPD Substansi keilmuan a. MKPD Metodologi penelitian-penulisan a. MKPD Teknik laboratorium	Ceramah, diskusi, tutorial, praktikum, penugasan, presentasi	<i>Student Center Learning (SCL):</i>
Systematic Review	Ceramah, diskusi, tutorial, penugasan, penelitian, presentasi	<i>Student Center Learning (SCL)</i>
Penulisan Proposal Disertasi	diskusi, penelitian, seminar, presentasi	<i>Research Based Learning dan Project Based Learning</i>
Seminar pra-ujian komprehensif		
Ujian Komprehensif		
Publikasi		
Penulisan Disertasi		
Seminar Hasil Penelitian		
Ujian Disertasi		

Proses pembelajaran dilakukan dengan pendekatan yang berpusat pada peserta didik (*student centered learning*) yang mengedepankan aspek pemecahan masalah berbasis bukti ilmiah. Dengan metode ini, proses pembelajaran berjalan secara interaktif, holistik dan terintegrasi. Di sisi lain, penetapan MPKD serta mata kuliah unggulan program studi menjamin bahwa proses pembelajaran juga mencakup sifat saintifik, kontekstual, tematik dan kolaboratif. Hasilnya, telah dihasilkan lulusan yang sangat sesuai dengan capaian pembelajaran.

Media pembelajaran yang digunakan bisa secara tatap muka langsung, daring ataupun bauran (*hybrid*) yang dimana semua fasilitas sudah disediakan berupa ruang kelas, aplikasi *zoom meeting* dan perlengkapan *hybrid* seperti kamera, *microfon*, dll. Dalam kegiatan pembelajaran, telah dilakukan penggunaan teknologi informasi untuk pembelajaran dengan memanfaatkan akses *wifi* yang luas melalui sistem *e-learning*, *e-journal* (perpustakaan virtual dan terpadu), perangkat lunak (*software*), dan layanan *learning management system* yang dimiliki oleh UGM. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan mengacu kepada kalender akademik UGM yang dikeluarkan setiap tahun.

B. Proses Supervisi / Bimbingan

Penjelasan mengenai proses supervisi yang akan diberikan oleh program studi selama proses Pendidikan dalam pengembangan kemampuan peserta didik untuk mencapai kompetensinya dengan menggunakan data pembelajaran dan penilaian peserta didik tersebut.

Untuk Pendidikan profesi pembimbingan mencakup tahapan pengembangan kemampuan klinis peserta didik sesuai dengan struktur pembelajaran bidang ilmu/profesi. Dengan contoh sebagai berikut:

- a. *Tahapan supervisi kompetensi klinik dari observasi, melakukan dibawah supervisi, melakukan secara mandiri, sampai membimbing peserta didik lain.*
- b. *Supervisi tindakan dengan pengawasan rendah, mandiri, moderat tinggi, dan tinggi*

Tim Pembimbing terdiri dari 1 (satu) orang promotor dan 1 (satu) orang ko-promotor. Apabila dipandang perlu, Tim Pembimbing dapat ditambah paling banyak 1 (satu) orang dengan mempertimbangkan kompetensi dan cakupan bidang ilmu.

Pemilihan Tim Pembimbing dilaksanakan pada semester I berdasarkan usulan topik penelitian dari mahasiswa, bidang keilmuan dosen, pangkat dan jabatan fungsional dosen, jumlah bimbingan dosen dan ditetapkan oleh Komite Standar Akademik diputuskan oleh pengelola bersama Komisi Standar Akademik. Catatan: Rasio Pembimbingan yaitu 1 : 6 dalam satu waktu dan dalam 1 periode 1 dosen diberikan maksimal 3 mahasiswa bimbingan.

Pada saat awal mahasiswa melaksanakan pendidikan, pembimbing dapat berperan sebagai mentor untuk membekali mahasiswa mengenal lebih jauh proses pembelajaran di prodi doktor. Beberapa pembimbing bisa menjadi mentor juga pada program MeMo agar pendampingan kepada mahasiswa menjadi lebih terstruktur.

Pembimbing utama adalah Staf Dosen Tetap FK-KMK UGM (Guru Besar bergelar Doktor atau Doktor dengan jabatan akademik Lektor Kepala, dan dalam waktu 5 (lima) tahun terakhir telah menghasilkan paling sedikit:

1. 1 (satu) karya ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional yang bereputasi; atau
2. 1 (satu) bentuk lain yang diakui oleh kelompok pakar yang ditetapkan senat perguruan tinggi.

Dalam hal promotor tidak sesuai bidang ilmunya maka ko-promotor harus sesuai bidang ilmu. Penetapan ini akan ditentukan oleh Kaprodi dan KSA. Dalam hal status dosen tetap promotor tidak terpenuhi, maka Kaprodi akan mengusulkan ke Fakultas dan Universitas untuk mendapatkan persetujuan. Sedangkan Ko-Promotor adalah Doktor yang berpangkat minimal Lektor sesuai bidang ilmu.

Kewajiban Tim Promotor adalah secara teratur membimbing peserta Program Doktor dalam penyusunan usulan penelitian, persiapan ujian komprehensif, pelaksanaan penelitian, penulisan Disertasi, penyusunan naskah publikasi, persiapan seminar hasil, penilaian dan revisi Disertasi serta persiapan ujian akhir. Peran pembimbing dalam mendampingi mahasiswa melaksanakan penelitian bisa terpantau dalam setiap progres ketika mahasiswa melakukan PTP. Semua proses pembimbingan didokumentasikan di dalam buku log book mahasiswa. Peran pembimbing pada prodi doktor juga sebagai Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang mengarahkan mahasiswa bagaimana menempuh pendidikan doktor yang sesuai.

Tahun 2023 ini, prodi doktor meluncurkan program *PhD week* untuk memfasilitasi mahasiswa bertemu secara langsung dengan pembimbing pada proses penyusunan proposalnya. Hal ini dapat membantu mahasiswa menemui

pembimbingnya secara langsung sehingga dapat segera mendapatkan *feedback* dari proses penyusunan proposalnya dan diharapkan bisa siap melaksanakan ujian komprehensif lebih awal.

BAB X. METODE PENILAIAN

A. Metode/Teknik Penilaian

Penjelasan mengenai metode/Teknik penilaian yang digunakan oleh program studi untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran yang mencakup ranah pengetahuan, keterampilan dan sikap. Misal observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dll.

Termasuk dalam penjelasan adalah penilaian tugas akhir (skripsi/tesis/disertasi).

Penilaian capaian pembelajaran dilakukan pada setiap proses pendidikan mulai dari penilaian mata kuliah, ujian komprehensif, seminar, kelayakan naskah disertasi hingga ujian tertutup. Penilaian dilakukan dalam ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan yang diterapkan:

1. Penilaian ranah sikap melalui observasi, penilaian diri, dan penilaian aspek pribadi yang menekankan pada aspek beriman, berakhlak mulia, percaya diri, disiplin dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial, alam sekitar, serta dunia dan peradabannya.
2. Penilaian ranah pengetahuan melalui berbagai bentuk tes tulis dan tes lisan yang secara teknis dapat dilaksanakan secara langsung maupun 60 Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Menuju Indonesia Emas tidak langsung. Secara langsung maksudnya adalah dosen dan mahasiswa bertemu secara tatap muka saat penilaian, misalnya saat seminar, ujian skripsi, tesis dan disertasi. Sedangkan secara tidak langsung, misalnya menggunakan lembar-lembar soal ujian tulis.
3. Penilaian ranah keterampilan melalui penilaian kinerja yang dapat diselenggarakan melalui praktikum, praktik, simulasi, praktik lapangan, dan lainnya yang memungkinkan mahasiswa untuk dapat meningkatkan kemampuan keterampilannya.

Metode penilaian untuk setiap tahap pembelajaran diantaranya:

1. MKDU dan MKPD: dapat menggunakan ujian tertulis, ujian praktek,

presentasi dan penugasan, serta penilaian tutorial

2. Seminar pra-ujian komprehensif dan Ujian komprehensif:

Dilakukan melalui presentasi oleh mahasiswa dilanjutkan tes lisan oleh tim pembimbing dan penguji dengan aspek penilaian:

- a) Penguasaan metodologi penelitian di bidang ilmunya;
- b) Penguasaan materi bidang ilmunya, baik yang bersifat dasar maupun kekhususan;
- c) Kemampuan penalaran termasuk kemampuan untuk mengadakan abstraksi; dan
- d) Kemampuan sistematis dan perumusan hasil pemikiran.

3. Penilaian kelayakan disertasi

Dilakukan secara tidak langsung dimana mahasiswa mengirimkan naskah disertasi kepada tim penilai (pembimbing dan penguji) yang kemudian akan didiskusikan dalam rapat kelayakan dengan aspek penilaian diantaranya: materi, keaslian penelitian, tidak merupakan duplikasi dari penelitian sebelumnya, kemampuan penalaran, metodologi, tata tulis, dan konsistensi uraian.

4. Seminar hasil Penelitian dan Ujian tertutup

Dilakukan melalui presentasi oleh mahasiswa dilanjutkan tes lisan oleh tim pembimbing dan penguji dengan aspek penilaian diantaranya: penguasaan materi, kekuatan penalaran atau cara penyusunan argumentasi dalam pengambilan keputusan atau kesimpulan, metodologi, tata tulis, dan konsistensi uraian, dengan format penilaian yang disusun dalam bentuk rubrik penilaian disertasi secara sistematis.

B. Kriteria Hasil Penilaian

Penjelasan mengenai kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah/blok/stase berupa nilai huruf yang mengacu pada SPT-UGM.

Sistem Penilaian digunakan untuk mengukur prestasi dan kemampuan mahasiswa di dalam suatu kelas, yang diklasifikasikan berdasarkan kriteria amat baik, baik, cukup, kurang atau jelek (A, B, C, D atau E).

1. Konversi nilai angka menjadi huruf (markah) adalah sebagai berikut :

A	4
A-	3,75

A/B	3,50
B+	3,25
B	3,00
B-	2,75
B/C	2,5
C+	2,25
C	2,00
C-	1,75
C/D	1,50
D+	1,25
D	1
E	0,00

2. Pedoman sistem penilaian angka dan huruf adalah sebagai berikut:

Nilai huruf	Nilai angka
A	Nilai ≥ 85
A-	$85 > \text{Nilai} \geq 80$
A/B	$80 > \text{Nilai} \geq 75$
B+	$75 > \text{Nilai} \geq 70$
B	$70 > \text{Nilai} \geq 65$
B-	$65 > \text{Nilai} \geq 60$
B/C	$60 > \text{Nilai} \geq 55$
C+	$55 > \text{Nilai} \geq 50$
C	$50 > \text{Nilai} \geq 45$
C-	$45 > \text{Nilai} \geq 40$
C/D	$40 > \text{Nilai} \geq 35$
D+	$35 > \text{Nilai} \geq 30$
D	$30 > \text{Nilai} \geq 25$

3. Indeks Prestasi Semester (IPS) adalah jumlah (bobot dikalikan SKS) nilai yang diperoleh untuk setiap mata ajaran pada semester tersebut dibagi dengan jumlah SKS semua mata ajaran yang diikuti pada semester yang bersangkutan.

$$\text{IPS} = \frac{\text{Jumlah nilai perkuliahan (nilai absolut x SKS)}}{\text{Jumlah SKS yang ditempuh}}$$

4. Nilai keseluruhan Program Doktor dan predikat kelulusan

$$\text{IPK} = \frac{\text{Jumlah nilai perkuliahan (nilai absolut x SKS) + jumlah nilai disertasi (nilai absolut x SKS)}}{\text{Jumlah SKS yang ditempuh}}$$

5. Predikat kelulusan didasarkan atas Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). IPK adalah jumlah nilai angka (dikalikan dengan jumlah SKS) dari hasil nilai mata kuliah pada semua semester yang telah ditempuh, ditambah nilai Disertasi (dikalikan dengan jumlah SKS Disertasi) dibagi dengan jumlah SKS semua mata ajaran program studi.
6. Predikat kelulusan untuk Program Doktor adalah sebagai berikut:
- Lulusan memperoleh predikat predikat kelulusan dengan pujian yang terdiri dari *Summa Cumlaude*, apabila yang bersangkutan memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) 3,96 – 4,00 (tiga koma sembilan enam sampai empat koma nol nol), *Magna Cumlaude* apabila yang bersangkutan memiliki IPK 3,86 – 3,95 (tiga koma delapan enam sampai tiga koma sembilan lima) dan *Cumlaude* apabila yang bersangkutan memiliki IPK 3,76 – 3,85 (tiga koma tujuh enam sampai tiga koma delapan lima) serta dapat menyelesaikan studi dalam waktu

- kurang dari atau sama dengan 8 (delapan) semester;
- b. Lulusan memperoleh predikat Sangat Memuaskan, apabila yang bersangkutan memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) 3,51 - 3,75 (tiga koma lima satu sampai tiga koma tujuh lima);
 - c. Lulusan memperoleh predikat Memuaskan, apabila yang bersangkutan memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) 3,25 – 3,50 (tiga koma dua lima sampai tiga koma lima nol); dan
 - d. Lulusan memperoleh Tanpa Predikat, apabila yang bersangkutan memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) $\leq 3,24$ (kurang dari atau sama dengan tiga koma dua empat).

C. Evaluasi Tahap, Kelulusan dan Yudisium

Evaluasi proses pembelajaran pada Program Doktor dilaksanakan melalui:

- a. Ujian MKDU;
Dilaksanakan di akhir semester 1 pada akhir kegiatan MKDU.
- b. Ujian MKPD;
Ujian MKPD dapat berupa ujian terjadwal, penugasan atau bentuk lain yang ditetapkan oleh dosen pengampu sesuai dengan rencana pembelajaran.
- c. Seminar pra ujian komprehensif dan Ujian usulan Disertasi (ujian komprehensif);
Ujian Komprehensif dilakukan sebelum dimulainya penelitian Disertasi. Kelulusan Ujian Komprehensif merupakan syarat dapat dimulainya penyusunan Disertasi. Ujian Komprehensif dilaksanakan paling lambat satu tahun setelah masa perkuliahan atau tiga semester setelah tercatat sebagai mahasiswa atau peserta program. Mahasiswa yang sampai akhir semester 3 (tiga) belum lulus ujian komprehensif diberi kesempatan paling banyak 1 (satu) semester tambahan untuk menyelesaikan ujian komprehensif. Ujian Komprehensif dapat dilakukan paling banyak 2 (dua) kali. Dalam hal batas waktu 1 (satu) semester tambahan Mahasiswa tidak

dapat mencapai kemajuan studi, Mahasiswa yang bersangkutan tidak diperkenankan melanjutkan studi dan dinyatakan mengundurkan diri atau *drop-out*.

Mahasiswa Program Doktor Ilmu Kedokteran dan Kesehatan FK UGM yang akan melaksanakan Ujian Komprehensif harus memenuhi syarat-syarat berikut:

- 1) Telah menyelesaikan semua perkuliahan dengan Indeks Prestasi minimal 3,25;
- 2) Menyerahkan surat permohonan Ujian Komprehensif yang ditandatangani oleh Promotor;
- 3) Telah melunasi SPP sampai dengan semester yang sedang ditempuh; dan
- 4) Menyerahkan 7 (tujuh) rangkap usulan penelitian yang telah disahkan oleh Tim Promotor pada 10 (sepuluh) hari kerja sebelum tanggal pelaksanaan Ujian Komprehensif.

Ujian komprehensif dilaksanakan oleh Tim Penguji (Panitia Penilai Usulan Disertasi) yang terdiri atas ketua yang ditunjuk oleh Ketua Pengelola Program serta anggota yang terdiri atas Tim Promotor dan tiga orang pakar dalam bidang ilmu yang relevan dengan kualifikasi jabatan akademik sekurang-kurangnya Lektor bergelar Doktor atau yang setara. Ujian dilaksanakan secara lisan selama 120 menit, termasuk presentasi usulan penelitian untuk Disertasi selama 30 menit.

Hasil ujian dinyatakan sebagai Lulus, Lulus dengan Perbaikan, atau Tidak Lulus.

- 1) Bila hasil ujian adalah Lulus dengan Perbaikan, Calon Doktor sebelum melaksanakan penelitiannya harus memperbaiki usulan Disertasi dalam waktu selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan dan harus disetujui oleh Tim Promotor dan Penguji. Apabila dalam waktu yang telah ditentukan perbaikan tersebut tidak dapat diselesaikan, Calon Doktor diminta untuk mengulangi lagi ujian komprehensif.
- 2) Bila hasil ujian adalah Tidak Lulus, ujian ulangan hanya boleh diadakan satu kali dan harus diselesaikan dalam waktu maksimal enam bulan terhitung sejak ujian komprehensif yang pertama. Waktu ujian ulangan ditetapkan oleh Ketua Pengelola atas saran Tim Promotor.
- 3) Kesempatan untuk Ujian Komprehensif hanya diberikan sebanyak dua kali. Apabila tidak lulus untuk kedua kalinya, calon peserta diminta untuk mengundurkan diri karena dianggap tidak mampu.

- 4) Keputusan hasil ujian ditentukan oleh rapat tim penguji dan disampaikan langsung kepada peserta Program Doktor pada saat ujian itu juga.
- 5) Para peserta Program Doktor yang sudah dinyatakan lulus ujian komprehensif berubah statusnya menjadi Calon Doktor (Promovendus/a).

d. Seminar Hasil Penelitian;

Setelah seluruh penelitian disertasi selesai dan disetujui oleh Tim Promotor, Promovendus mempresentasikan hasil penelitiannya di hadapan calon Tim Penilai.. Bisa dilaksanakan mulai dari semester 4 hingga semester 6.

e. Penilaian kelayakan Disertasi;

Dilaksanakan dengan:

- 1) Promotor melakukan supervisi penulisan Disertasi. Calon Doktor menyerahkan naskah Disertasi kepada Promotor, selanjutnya Promotor menyerahkan naskah Disertasi kepada pengelola.
- 2) Tim Promotor mengajukan usulan Tim Penilai kepada pengelola. Pengelola berkonsultasi dengan Ketua Kelompok Bidang Ilmu untuk memutuskan usulan Tim Penilai tersebut.
- 3) Ketua Pengelola atas nama Dekan sebagai penanggung jawab Program mengeluarkan surat keputusan Tim Penilai Disertasi dan menyampaikan naskah Disertasi pada Tim Penilai Disertasi
- 4) Tim Penilai Disertasi terdiri atas tiga orang anggota. Syarat yang dapat diangkat menjadi Anggota Tim Penilai Disertasi ialah tenaga pengajar yang:
 - a) Bidang ilmunya sama atau mempunyai pertalian yang erat dengan isi Disertasi;
 - b) Sedapat mungkin berkedudukan tetap pada Universitas Gadjah Mada;
 - c) Menduduki jabatan akademik sekurang-kurangnya Lektor bergelar Doktor.
- 5) Dasar penilaian Disertasi meliputi antara lain: materi, keaslian penelitian, tidak merupakan duplikasi dari penelitian sebelumnya, kemampuan penalaran, metodologi, tata tulis, dan konsistensi uraian.
- 6) Proses penilaian dan perbaikan selambat-lambatnya satu bulan

setelah diangkat, Tim Penilai Disertasi mengadakan rapat untuk menilai naskah Disertasi dengan mengundang Tim Promotor sebagai sumber informasi.

- 7) Tim Penilai menyampaikan hasil rapat penilaian Disertasi secara tertulis kepada Pengelola Program disertai pertimbangan (apabila ada) guna menyempurnakan naskah Disertasi. Selanjutnya, Pengelola Program menyampaikan hasil penilaian kepada Tim Promotor.
- 8) Perbaikan naskah Disertasi atas saran Tim Penilai harus dikerjakan dalam waktu selama-lamanya tiga bulan.
- 9) Setelah Tim Promotor dan Calon Doktor memperhatikan pertimbangan Tim Penilai, Calon Doktor menyerahkan 10 buah naskah Disertasi yang telah diperbaiki dan disahkan oleh Tim Promotor kepada Pengelola Program Doktor FK UGM guna menentukan kelayakan Disertasi untuk diuji dan memiliki paling sedikit 1 (satu) artikel yang berasal dari hasil penelitian Disertasi yang sudah diterima oleh penerbit pada jurnal internasional terindeks dalam pangkalan data internasional.
- 10) Pengelola mengundang rapat Tim Penilai Disertasi dan Tim Promotor untuk menentukan kelayakan Disertasi, tambahan penguji, dan waktu untuk ujian tertutup

f. Ujian Tertutup Disertasi

Dilaksanakan dengan ketentuan:

- 1) Ujian tertutup Disertasi dilakukan apabila indeks prestasi kumulatif perkuliahan minimal 3,25 (tiga koma dua lima).
- 2) Memiliki publikasi yang diterima (dibuktikan dengan LoA) pada jurnal terindeks scopus, WoS , *Pubmed* dan *Copernicus*. Untuk mahasiswa program DBR, harus memiliki 3 publikasi di jurnal internasional, terdiri dari 1 publikasi yang telah *publish* di jurnal internasional minimum Q2, 1 publikasi yang telah *publish* di jurnal internasional Q3 atau 2 publikasi yang telah diterima dalam prosiding seminar/konferensi internasional bereputasi dan 1 naskah publikasi yang telah final (*In manuscript*).
- 3) Ujian Tertutup dilakukan oleh Tim Penguji yang beranggotakan 9 orang, terdiri atas Tim Promotor, Panitia Penilai, dan Anggota Penguji lain. Tim Penguji lain adalah penguji yang mempunyai keahlian sesuai topik Disertasi dengan syarat Guru Besar atau berderajat Doktor. Sekurang-kurangnya harus ada 1 (satu) orang

penguji yang berasal dari luar UGM.

- 4) Ujian tertutup dipimpin oleh Dekan, Pengelola, atau Guru Besar yang diberi kewenangan (KSA) dan bukan sebagai tim promotor.
 - 5) Paling lambat 10 (sepuluh) hari sebelum Ujian Tertutup diselenggarakan, naskah Disertasi lengkap harus sudah diterima oleh Tim Penguji.
 - 6) Waktu Ujian Tertutup berlangsung selama 150 menit, untuk menyampaikan hasil penelitian Disertasi oleh Calon Doktor.
 - 7) Penilaian ujian meliputi penguasaan materi, kekuatan penalaran atau cara penyusunan argumentasi dalam pengambilan keputusan atau kesimpulan, metodologi, tata tulis, dan konsistensi uraian, dengan format penilaian yang disusun dalam bentuk rubrik penilaian Disertasi secara sistematis.
 - 8) Hasil Ujian Tertutup berupa keputusan:
 - a) Lulus Tanpa Perbaikan;
 - b) Lulus dengan Perbaikan, dengan masa perbaikan maksimal 3 (tiga) bulan terhitung sejak Ujian Tertutup dan memiliki nilai angka rerata lebih dari atau sama dengan 3,25 (tiga koma dua lima). Bila dalam waktu yang ditentukan tersebut perbaikan masih belum selesai, diwajibkan menempuh Ujian Tertutup lagi; atau
 - c) Tidak Lulus, memiliki nilai angka rerata kurang dari 3,25 (tiga koma dua lima). Disertasi harus diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji. Setelah perbaikan Disertasi disetujui Tim Penguji, diadakan rapat Tim Penguji untuk menentukan tanggal Ujian Tertutup Ulangan
 - 9) Ujian Tertutup diselenggarakan satu kali, dengan kesempatan mengulang satu kali selambat-lambatnya dalam 3 (tiga) bulan.
 - 10) Mahasiswa yang dinyatakan lulus dengan perbaikan maksimal 3 (tiga) bulan harus memperoleh persetujuan atas perbaikan naskah Disertasinya dari Tim Penguji.
 - 11) Pakaian Tim Penguji dan Calon Doktor adalah Pakaian Sipil Lengkap.
 - 12) Ujian dianggap memenuhi kuorum apabila Tim Penguji yang hadir mencapai dua per tiga, termasuk pembimbing.
- g. Ujian Terbuka
- 1) Ujian terbuka hanya diberikan kepada Mahasiswa yang

dinyatakan lulus dalam ujian tertutup Disertasi dengan nilai indeks prestasi kumulatif perkuliahan dan ujian tertutup Disertasi setara dengan nilai lebih dari 3,75 (tiga koma tujuh lima nol), serta masa studi maksimal 8 semester.

- 2) Ujian terbuka dapat juga diusulkan oleh Program Studi sebagai wujud penghargaan atas kontribusi Disertasi yang luar biasa bagi pengembangan keilmuan dan institusi dengan mempertimbangkan rekomendasi tim penguji. Syarat IPK lebih dari 3,90 sampai ujian tertutup, publikasi *accepted* di scopus *impact factor* di atas 5 dan dengan pertimbangan dari KSA.
- 3) Tim Penguji Ujian Terbuka sama dengan Tim Penguji pada Ujian Tertutup.
- 4) Ujian dipimpin oleh ketua Tim Penguji yaitu Dekan, Pengelola, atau Guru Besar yang diberi kewenangan (KSA) dan bukan sebagai tim promotor.
- 5) Tanggal Ujian Terbuka ditentukan oleh Pengelola setelah konsultasi dengan Tim Penguji.
- 6) Persyaratan ujian terbuka sudah dipenuhi minimal 6 minggu sebelum pelaksanaan ujian.

h. Yudisium

- 1) Rapat Yudisium adalah pertemuan yang diselenggarakan khusus untuk menentukan kelulusan yang dipimpin oleh Pimpinan Fakultas, Ketua/Sekretaris Program Studi, sekurang-kurangnya dihadiri oleh Ketua/Sekretaris program studi dan Tim Promotor.
- 2) Mahasiswa yang telah menyelesaikan jumlah sks sesuai dengan persyaratan Kurikulum Program Studi dinyatakan lulus Prodi Doktor apabila:
 - a) memenuhi persyaratan berikut:
 1. indeks prestasi kumulatif minimal 3,25 (tiga koma dua lima);
 2. tidak ada nilai D dan/atau E;
 3. telah lulus ujian Disertasi;
 4. telah menyerahkan naskah Disertasi yang telah disahkan oleh Ketua Program Studi; dan
 5. telah mempunyai publikasi ilmiah/naskah yang sudah diterima oleh penerbit pada jurnal internasional terindeks dalam pangkalan data

internasional yang ditetapkan secara berkala oleh Universitas paling sedikit 1 (satu) artikel yang berasal dari hasil penelitian Disertasi.

- b) Telah dinyatakan lulus dalam rapat yudisium yang diselenggarakan Fakultas.
- 3) Setelah Rapat Yudisium dilaksanakan, Ketua Program Studi mengirimkan laporan hasil Rapat Yudisium lengkap dengan salinan lampiran berupa berita acara dan formulir hasil yudisium dari tim penguji kepada Dekan dan ditembuskan kepada Kepala Unit Pendidikan dan Pengajaran Program Pascasarjana.

BAB XI. RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN SEMESTER (MATA KULIAH)

A. Struktur

RPKPS merupakan panduan bagi mahasiswa dalam belajar sebagai upaya mencapai target kemampuan dan kompetensi sesuai capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada Mata Kuliah/Blok/Stase dan menjadi pedoman bagi dosen dan Program Studi. Bagian ini dideskripsikan struktur rencana program dan kegiatan pembelajaran semester (RPKPS) yang digunakan oleh program studi dengan kelengkapan komponen paling sedikit, mengacu pada SPT-UGM, yaitu:

- a. Nama Program Studi, nama dan kode Mata Kuliah, semester, Satuan Kredit Semester, nama dosen pengampu*
- b. CP lulusan yang dibebankan pada Mata Kuliah atau CPMK*
- c. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap Pembelajaran atau Sub-CPMK*
- d. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai atau Materi Pembelajaran*
- e. Bentuk dan Metode Pembelajaran*
- f. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap Pembelajaran*
- g. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester*
- h. Kriteria, indikator, dan bobot Penilaian*
- i. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam Pembelajaran; dan*
- j. Daftar referensi yang digunakan.*

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) suatu mata kuliah adalah rencana proses pembelajaran yang disusun untuk kegiatan pembelajaran selama satu semester guna memenuhi capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah. Rencana pembelajaran semester atau istilah lain, ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi.

RPS disusun dari hasil rancangan pembelajaran, dituliskan lengkap untuk semua mata kuliah pada Program Studi, disertai perangkat pembelajaran lainnya di antaranya: rencana tugas, instrumen penilaian dalam bentuk rubrik dan/atau portofolio, bahan ajar, dan lain-lain. Di Universitas Gadjah Mada (UGM), RPS ini dinamakan Rencana Program dan Kegiatan Pembelajaran Semester (RPKPS). RPKPS Prodi Doktor sudah memenuhi 9 komponen diantaranya: 1) Nama Program Studi, nama dan kode Mata Kuliah, semester, Satuan Kredit Semester,

nama dosen pengampu; 2) CP lulusan yang dibebankan pada Mata Kuliah atau CPMK; 3) Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap Pembelajaran atau Sub-CPMK; 4) Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai atau Materi Pembelajaran; 5) Bentuk dan Metode Pembelajaran; 6) Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap Pembelajaran; 7) Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester; 8) Kriteria, indikator, dan bobot Penilaian; 9) Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam Pembelajaran; dan 10) Daftar referensi yang digunakan.

UGM juga membuat template RPKPS yang sederhana tetapi berisi semua informasi yang dibutuhkan selama proses berjalannya mata kuliah. Pemetaan mata kuliah berdasarkan bidang ilmu dan contoh RPKPS dapat dilihat pada *website* prodi doktor (s3.fkkmk.ugm.ac.id). Daftar mata kuliah dapat dilihat pada lampiran.

Template RPKPS: Ada pada lampiran dokumen ini.

B. Daftar RPKPS

Daftar lampiran seluruh RPKPS program Studi (*link dokumen RPKPS: <https://bit.ly/RPKPS-MKPD>*)

No	SUBSTANSI	Mata Kuliah
1	Mata Kuliah Dasar Umum (MKDU)	Metodologi Penelitian Kuantitatif
2		Metodologi Penelitian Kualitatif
3		Biostatistika

No	SUBSTANSI	Mata Kuliah
1	MKPD terkait Metode Penelitian	Metode Penelitian Kualitatif Lanjutan
2		Metode Penelitian Observasional
3		Metode Penelitian Eksperimental
4		Metode Penelitian Laboratorium

5		Metode Penelitian Mixed Methods
6		Riset Implementasi
7		Pengembangan Instrumen
8		Penulisan publikasi jurnal internasional

No	SUBSTANSI	Mata Kuliah
1	MKPD terkait Substansi Bidang Ilmu Gizi	<i>Nutritional Genomic</i>
2		Current trends in Nutrition/Dietetic (advance topic in nutrition)
3		Advance in Community Nutrition
4		Functional Foods for Nutrition Therapy

No	SUBSTANSI	Mata Kuliah
1	MKPD terkait Substansi Bidang Ilmu Keperawatan	<i>Basic/fundamental nursing science and management</i>
2		<i>Clinical nursing science</i>
3		<i>Community nursing science</i>

No	SUBSTANSI	Mata Kuliah
1	MKPD terkait Substansi Bidang Ilmu Biomedik	<i>The Nervous system</i>
2		<i>The cardiovascular system</i>
3		<i>The musculoskeletal system</i>
4		<i>The Respiratory system</i>
5		<i>The Urinary system</i>
6		<i>The Female reproductive system</i>

7		<i>The Male reproductive system</i>
8		<i>The digestive system</i>
9		<i>The senses organ system</i>
10		<i>The Developmental system</i>
11		<i>The Immunology system</i>
12		<i>The Hematolymphoid system</i>
13		<i>The Endocrine system</i>

No	SUBSTANSI	Mata Kuliah
1	MKPD terkait Substansi Bidang Ilmu Kesehatan masyarakat	Epidemiologi
2		Kesehatan Lingkungan
3		Ilmu Perilaku dan Sosial
4		Manajemen Rumah Sakit
5		Kebijakan Kesehatan
6		Informatika Kesehatan
7		Pembiayaan Kesehatan

No	SUBSTANSI	Mata Kuliah
1	MKPD terkait Substansi Bidang Ilmu Kesehatan Klinik	Penyakit, Kelompok Penyakit atau Organ
2		Manajemen Kasus dan Pemanfaatan Teknologi

No	SUBSTANSI	Mata Kuliah
1	MKPD terkait Substansi Bidang Ilmu Pendidikan	<i>Learning how people learn</i>
2		<i>Facilitating learning</i>

3		<i>Assessment in MHPE</i>
4		<i>Learning Resource Development</i>
5		<i>Curriculum Development</i>
6		<i>Management, Policy and Leadership in MHPE</i>

No	SUBSTANSI	Mata Kuliah
1	MKPD terkait Teknik dan Prosedur	Teknik Biomolekuler
2		Teknik imunologi
3		Teknik hewan coba
4		Teknik Elektromedik
5		Teknik Lab Klinis

BAB XII. MANAJEMEN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM

Menjelaskan mengenai mekanisme implementasi kurikulum (baru) program studi, termasuk koordinasi dalam program studi dengan dosen pengampu serta unsur lain yang terkait, serta implementasi prinsip-prinsip penjaminan mutu dan rencana evaluasi pelaksanaan Kurikulum.

Pelaksanaan kurikulum dilakukan melalui proses pembelajaran, dengan memperhatikan ketercapaian CPL, baik pada lulusan (CPL), CP dalam level MK (CPMK) ataupun CP pada setiap tahapan pembelajaran dalam kuliah (Sub-CPMK). Pelaksanaan kurikulum mengacu pada RPS yang disusun oleh Dosen atau tim dosen, dengan memperhatikan ketercapaian CPL pada level MK. Sub-CPMK dan CPMK pada level mata kuliah harus mendukung ketercapaian CPL yang dibebankan pada setiap mata kuliah.

Evaluasi kurikulum bertujuan perbaikan keberlanjutan dalam pelaksanaan kurikulum. Evaluasi dilakukan melalui dua tahap, yaitu tahap formatif dan tahap sumatif. Evaluasi formatif dengan memperhatikan ketercapaian CPL. Ketercapaian CPL dilakukan melalui ketercapaian CPMK dan Sub-CPMK, yang ditetapkan pada awal semester oleh dosen/tim dosen dan Program Studi. Evaluasi juga dilakukan terhadap bentuk pembelajaran, metode pembelajaran, metode penilaian, RPS dan perangkat pembelajaran pendukungnya.

Evaluasi sumatif dilakukan secara berkala tiap 4–5 tahun, dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta ditinjau oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan IPTEKS dan kebutuhan pengguna. Pengendalian pelaksanaan kurikulum dilakukan setiap semester dengan indikator hasil pengukuran ketercapaian CPL. Pengendalian kurikulum dilakukan oleh Program Studi dan dimonitor dan dibantu oleh tim penjaminan mutu program studi dan unit penjaminan mutu fakultas.

Pelaksanaan kurikulum prodi doktor melibatkan tim jaminan mutu prodi dan melakukan rapat dosen yang dilakukan berkala dalam menjalankan kurikulum yang sudah ditetapkan agar tetap sesuai dengan kaidah yang berlaku. Pelaksanaan kurikulum tiap semester adalah melalui tahapan berikut:

1. Perencanaan

Prodi mengidentifikasi mata kuliah yang harus dilaksanakan pada setiap semester. Lalu daftar mata kuliah tersebut diupload pada *website* berupa daftar nama mata kuliah beserta RPKPS. Mahasiswa bersama tim pembimbing memilih daftar mata kuliah yang tersedia kemudian usulan pengambilan mata kuliah ditandatangani oleh promotor/ kopromotor, lalu diserahkan pada sekretariat prodi. Prodi akan menginput ke dalam simaster.

2. Monitoring

Setiap selesai perkuliahan, kegiatan tersebut didokumentasikan berupa nama mahasiswa, nama dosen, materi yang dibahas, serta waktu pelaksanaannya. Setiap bulan direkap oleh prodi untuk melihat kesesuaian dengan perencanaan perkuliahan dalam RPKPS.

3. Evaluasi

Di Akhir semester prodi akan mendapatkan nilai hasil belajar mahasiswa, serta dilakukan survey kepuasan mahasiswa dan dosen. Hasil evaluasi dianalisis untuk dilakukan rencana tindak lanjut perbaikan pada semester berikutnya.

BAB XIV. PENUTUP

Kurikulum program studi doktor ilmu kedokteran dan kesehatan FK-KMK UGM merupakan amanah institusi yang harus dilaksanakan dan seyogyanya mampu mendorong peningkatan mutu pembelajaran yang berkelanjutan, adaptif terhadap tuntutan kemajuan zaman, memotivasi semangat belajar sepanjang hayat, serta dapat mewujudkan capaian pembelajaran yang ditetapkan.

Implementasi pembelajaran bauran, dan/atau pembelajaran daring menjadi salah satu strategi pembelajaran yang efektif untuk memfasilitasi mahasiswa pada saat mengikuti proses pembelajaran di luar program studinya.

Buku dokumen kurikulum ini disusun secara sistematis dan terstruktur sehingga dapat menjadi referensi bagi mahasiswa, dosen maupun penyelenggara program studi sejenis. Meskipun demikian perlu disadari bahwa penyusunan kurikulum tidak berhenti hanya sampai tersusunnya dokumen kurikulum, namun harus diikuti dengan implementasi secara konsisten dalam proses pembelajaran dan evaluasi secara berkala. Buku ini sesungguhnya mencerminkan spirit, kesungguhan, dan tanggung jawab pendidik untuk menyajikan pembelajaran secara profesional untuk melahirkan lulusan yang bermutu serta mampu mengatasi tantangan terkini yaitu perubahan yang cepat (*volatility*), ketidakpastian (*uncertainty*), kompleksitas (*complexity*), dan kerancuan (*ambiguity*)

DAFTAR PUSTAKA

- Kemendikbud. 2020. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi*. Jakarta.
- Kemenristek-Dikti. 2017. *Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Nasional Pendidikan tinggi (SN-DIKTI)*. Jakarta.
- Kemenristek-Dikti. 2018. *Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Menuju Indonesia Emas*. Jakarta.
- Kemenristek-Dikti. 2024. *Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar nasional Pendidikan Tinggi*. Jakarta.
- Marseno, Djagal Wiseso, dkk. 2019. *Draft Peraturan Akademik Universitas Gadjah Mada*. Universitas Gadjah Mada: Yogyakarta.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2013. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi*. Jakarta.
- Pemerintah Indonesia. 2021. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta.
- Presiden Republik Indonesia. 2012. *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)*. Jakarta.
- Program Doktor Ilmu Kedokteran dan Kesehatan. 2017. *Panduan Akademik 2017*. Program Doktor Ilmu Kedokteran dan Kesehatan. Universitas Gadjah Mada: Yogyakarta.
- Rektor. 2004. *Keputusan Rektor Universitas Gadjah Mada Nomor 237/P/SK/HT/2004 tentang Nilai Hasil Ujian Bagi Mahasiswa Universitas Gadjah Mada*. Universitas Gadjah Mada: Yogyakarta.
- Rektor. 2018. *Peraturan Rektor Universitas Gadjah Mada Nomor 16 Tahun 2018 tentang Authorship Publikasi Karya Ilmiah*. Universitas Gadjah Mada: Yogyakarta.
- Rektor. 2020. *Peraturan Rektor Universitas Gadjah Mada Nomor 12 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Rektor Universitas Gadjah Mada Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pendidikan Pascasarjana*. Universitas Gadjah Mada: Yogyakarta.
- Rektor. 2020. *Peraturan Rektor Universitas Gadjah Mada Nomor 14 Tahun 2020 tentang Kerangka Dasar Kurikulum Universitas Gadjah*. Universitas Gadjah Mada: Yogyakarta.
- Rektor. 2021. *Peraturan Rektor Universitas Gadjah Mada Nomor 14 Tahun 2021 tentang Penelitian*. Universitas Gadjah Mada: Yogyakarta.

- Rektor. 2021. *Peraturan Rektor Universitas Gadjah Mada Nomor 21 Tahun 2021 tentang Kode Etik Dosen Universitas Gadjah Mada*. Universitas Gadjah Mada: Yogyakarta.
- Rektor. 2022. *Peraturan Rektor Universitas Gadjah Mada Nomor 7 Tahun 2022 tentang Standar Pendidikan Tinggi Universitas Gadjah Mada*. Universitas Gadjah Mada: Yogyakarta.
- Rektor. 2023. *Peraturan Rektor Universitas Gadjah Mada Nomor 2 Tahun 2023 tentang Pendidikan*. Universitas Gadjah Mada: Yogyakarta.
- Rektor. 2024. *Peraturan Rektor Universitas Gadjah Mada Nomor 23 Tahun 2024 tentang Pendidikan*. Universitas Gadjah Mada: Yogyakarta.
- Rektor. 2023. *Panduan RPKPS Universitas Gadjah Mada*. Universitas Gadjah Mada: Yogyakarta.

LAMPIRAN

Template RPKPS

**RENCANA PROGRAM DAN
KEGIATAN PEMBELAJARAN SEMESTER
(RPKPS)**

SEMESTER (GASAL/GENAP)

Tahun Akademik



(Program Studi)

(Departemen)

(Nama Mata Kuliah)

(Kode Mata Kuliah/sks)

Tim Pengampu:

.....

.....

UNIVERSITAS GADJAH MADA

(FAKULTAS/SEKOLAH)

Awal Tahun Akademik

	Universitas Gadjah Mada Fakultas Departemen/Program Studi Semester (Gasal/Genap) Tahun				Kode Dokumen:	
						
RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN SEMESTER (RPKPS)						
Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Bobot (sks)		Semester	Status Mata Kuliah	Mata Kuliah Prasyarat
....		T:	P: ...			
Deskripsi Singkat Mata Kuliah						
Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang Dibebankan pada MK	CPL1					
	CPL2					
	...					
	...					
	...					
	CPLn					
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	Setelah menyelesaikan pembelajaran mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu:					
	CPMK1	[CPL..]				
	CPMK2	[CPL..]				
	...	[CPL..]				
	...	[CPL..]				
	...	[CPL..]				
	CPMKn	[CPL..]				
Kaitan CPMK dengan		Materi Pembelajaran		Bentuk Pembelajaran (Luring/Daring)	Alokasi Waktu	

Materi dan Bentuk Pembelajaran, serta Alokasi Waktu	CPMK1	1. 2.					
	...						
	...						
	UTS/Hasil Tugas Project/Hasil Analisis Kasus						
	...						
	...						
	CPMKn						
	UAS/ Hasil Tugas Project/Hasil Analisis Kasus						
Metode Pembelajaran	SCL: Pembelajaran berbasis <i>Project (Team-based Project)</i> /Pembelajaran berbasis Kasus/PBL/Metode SCL lainnya (....)						
Pengalaman Belajar Mahasiswa							
Akses Media Pembelajaran/ LMS dan Persentase Luring & Daring	Contoh: https://elok.ugm.ac.id Luring: ...%; Daring: ...%						
Metode Penilaian dan Keselarasan dengan CPMK	Basis Evaluasi	Komponen Evaluasi	Bobot	CPMK 1	CPMK 2	CPMK 3	CPMK 4
	A. Aktivitas Partisipatif*)	Tugas					
	B. Hasil <i>Project</i> /Hasil Studi Kasus/ Hasil PBL*)	UTS					
		UAS					
	C. Kognitif	Skill-based					

		Assessment (SBA)					
		Kuis					
		UTS					
		UAS					
		Total	100%				
*) Sesuai IKU 7, jumlah persentase aktivitas partisipatif (A) dan hasil project/studi kasus/hasil PBL (B) adalah minimal 50%.							
Daftar Referensi	Utama: 1. ... 2. dst Tambahan: 1. 2.						
Nama Dosen Pengampu (<i>Team Teaching</i>)							
Otorisasi	Tanggal Penyusunan	Koordinator Mata Kuliah	Koordinator Bidang Keahlian (Jika Ada)	Ketua Program Studi			
		<i>Tanda Tangan Nama Terang</i>	<i>Tanda Tangan Nama Terang</i>	<i>Tanda Tangan Nama Terang</i>			

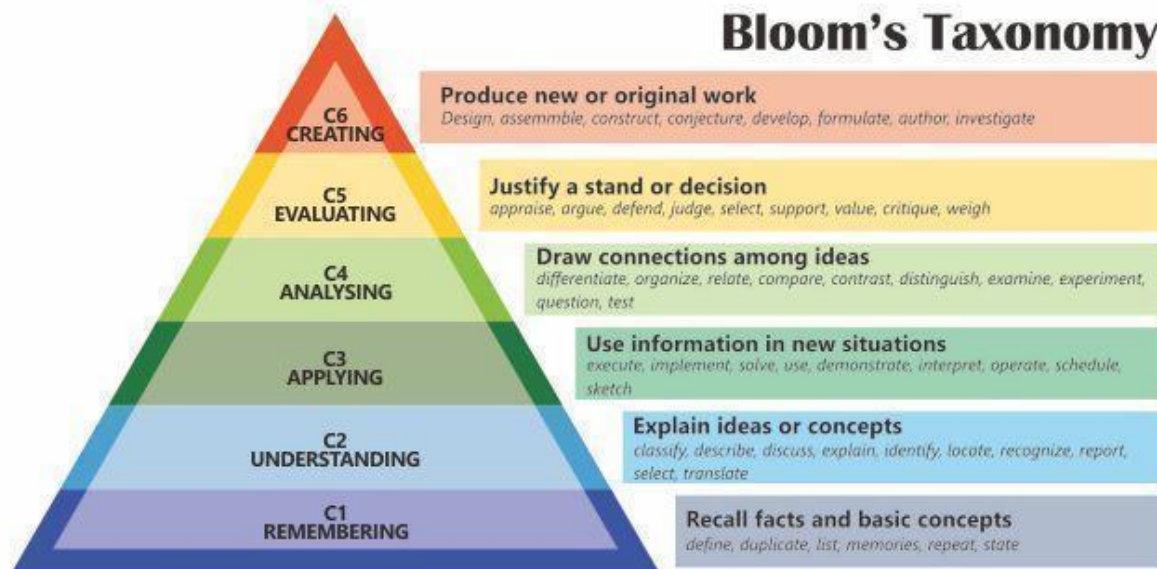
Penjelasan:

1. Alur rancangan pembelajaran (RPKPS) sesuai OBE dan SN-Dikti (Gambar 1)



Gambar 1. Alur rancangan pembelajaran (RPKPS) sesuai OBE dan SN-Dikti

- Salah satu acuan perumusan CPMK menggunakan Taksonomi Bloom (Gambar 2). Kompetensi masa depan mengarahkan kepada *High Order Thinking Skills (HOTS)* yaitu di atas C3 (di atas *applying*).



Gambar 2. Taksonomi Bloom

- Bagian Deskripsi CPMK terdiri dari:
 - Merumuskan CPMK yang sudah diidentifikasi dan merelasikan CPMK tersebut dengan CPL yang dibebankan pada mata kuliah tersebut.
 - Memperhatikan kata kerja operasional level aspek kognitif, aspek afektif, maupun psikomotor yang akan dicapai dan diukur.
- Metode Penilaian dan Keselarasan dengan CPMK

Sesuai IKU 7, diharapkan jumlah bobot dari basis evaluasi A (aktivitas partisipatif) dan basis evaluasi B (hasil project/studi kasus/hasil PBL) **minimal 50%**.

- **Aktivitas partisipasi** dapat diperoleh dari Tugas dan/atau Praktek
- **Hasil Project/Hasil Studi Kasus/Hasil PBL** dapat diperoleh dari UTS dan/atau UAS. Dalam pelaksanaannya, UTS/UAS ditiadakan karena adanya PBL (Project-based Learning) atau CBL (*Case-based Learning*).
- **Kognitif** dapat diperoleh dari SBA, Kuis, UTS, dan atau UAS. SBA atau penilaian berbasis keterampilan digunakan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, dan penilaian yang diperlukan untuk kompetensi dalam domain tertentu. Praktek dan responsi praktek masuk dalam kategori SBA.

Masing-masing komponen evaluasi memiliki bobot yang terdistribusi untuk menilai beberapa CPMK.

Berkaitan dengan *Outcome Based Assessment* (OBA), bobot dari masing-masing CPMK dijumlahkan.

Basis Evaluasi	Komponen Evaluasi	Bobot	CPMK 1	CPMK 2	CPMK 3	CPMK 4
A. Aktivitas Partisipatif ^{*)}	Tugas					
B. Hasil <i>Project</i> / Hasil Studi Kasus/ Hasil PBL ^{*)}	UTS					
	UAS					
C. Kognitif	<i>Skill-based Assessment</i> (SBA)					
	Kuis					
	UTS					
	UAS					
	Total	100%				